

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DI MTsN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*

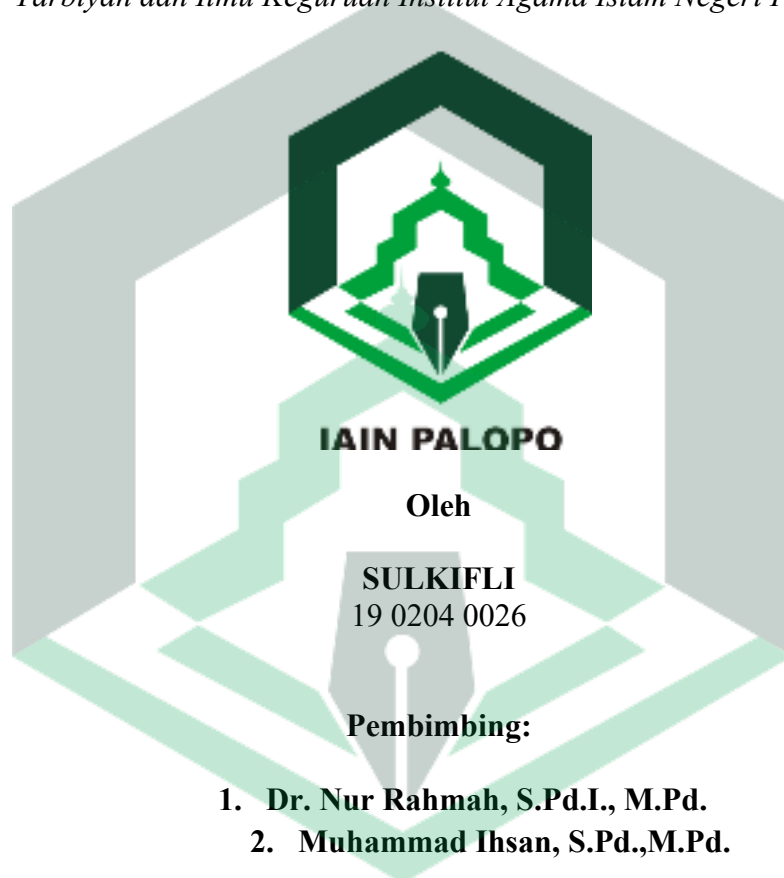


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DI MTsN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sulkifli
NIM : 19 0204 0026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bagaimana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

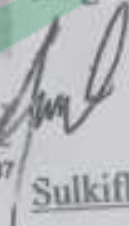
Palopo, 21 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



METERA
TEMPER

331DAKX636071207


Sulkifli

NIM. 19 0204 0026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) di MTsN Palopo” yang ditulis oleh Sulkiffi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0204 0026, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin 25 September 2023 M, bertepatan dengan 10 Rabi’ul awal 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 27 September 2023

TIM PENGUJI


- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:


a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika




Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002




Dr. Nur Rahmah, M.Pd.
NIP 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STADdi MTsN Palopo ”.

Shalawat serta salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para orang-orang yang senantiasa berada di jalan islam. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam penyelesaian studi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat kesabaran, ketekunan, serta doa, bantuan dosen pembimbing, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak, terkhusus dari orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Iskandar dan Ibunda Tercinta (Almahuma) Nirwana yang telah mengasuh, membimbing dan mendidik penulis sejak masih kecil hingga saat ini dengan pengorbanan dan kasih sayang yang tidak bisa terbalaskan oleh apa pun. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada kelima saudara penulis Lia ardilla, Ardyansyah, Fahrul, Nabila,

Faat, Serta keluarga besar yang senantiasa mengirimkan do'a, memberikan dukungan dan memberikan motivasi. Semoga Allah swt., selalu memberikan keberkahan dan menerima segala sesuatu amal ibadah mereka.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini melewati banyak hambatan dan kesulitan. Namun dengan adanya dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, maka sudah sewajarnya penulis mengucapkan rasa terimakasih dan hormat sedalam-dalamnya dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, M.Ag. selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S. Ag., M. Pd. Selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, M. Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nur Rahmah S.Pd. I, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika, sekaligus dosen pembimbing I, Sumardin Raupu, S. Pd., M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan matematika sekaligus penguji II yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Skripsi.
4. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, motivasi, dan selalu mengarahkan yang terbaik selama proses penulisan skripsi.

5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa. S.Pd.,M.Pd. selaku penguji II. Terima kasih kepada dosen penguji telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Muhammad Hajarul Aswad A S.Pd., M. Si., Yudha Satri Nugraha S.Pd., M.Si. dan Asnidah Wahab S.Si. Selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk memvalidasi dan memberikan masukan untuk instrumen penelitian yang digunakan..
7. Seluruh Dosen IAIN Palopo terkhusus Dosen Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmunya semasa penulis duduk dibangku kuliah. Serta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan pelayan dan bantuan terbaik.
8. Abu Bakar S.Pd., M. Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Muh. Nurdin, S.Pd,S.H, M.Pd Selaku kepala madrasah MTsN Palopo, Asnidah Wahab S.Si Selaku guru mata pelajaran Matematika, Guru-guru, staf dan karyawan yang telah memberikan izin dan menyambut dengan hangat, serta memberikan bantuan yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
10. Peserta didik Kelas VII E MTsN Palopo untuk segala partisipasi dan kerja samanya yang sangat antusias dan luar biasa.
11. Kepada semua teman seperjuangan selama duduk dibangku perkuliahan IAIN Palopo Khususnya untuk kelas Matematika A angkatan 2019 yang selama ini telah banyak membantu dalam segala hal, memberikan motivasi, saran dan telah

membersamai selama duduk dibangku perkuliahan.

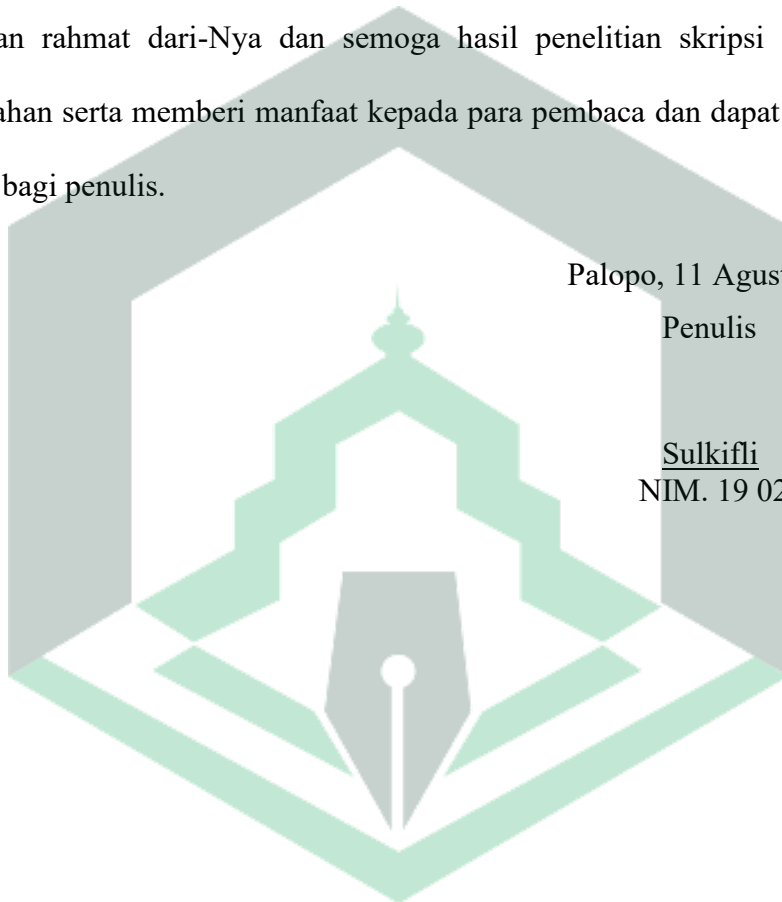
12. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya dan semoga hasil penelitian skripsi ini membawa keberkahan serta memberi manfaat kepada para pembaca dan dapat menjadi amal jariyah bagi penulis.

Palopo, 11 Agustus 2023

Penulis

Sulkifli
NIM. 19 0204 0026



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	S a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (◌) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fath{ah</i>	A	A

إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أِ	<i>dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...ا...ي	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...ي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	I dan garis di atas
أُو	<i>dhammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* da dua yaitu, *ta marbûtah* yang hidup atau harakat mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah t. sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madānah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dala system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (...), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata, namun, bila *hamzah* terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murûna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Saw(dari *Al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba'in al-Nawāwi

Risālah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa

huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzh al-jalālah* diransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي حَمَةِ اللَّهِ : *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal yang ditulis dengan sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DPP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazibi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazi fihi al-Qur'an

Nashir al-Din al-Tusi

Nas}r Ha>mid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Mas}lah}ah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang ada di dalam skripsi:

- Swt. : subhanahu wa ta'ala
saw. : sallallahu alaihi wa sallam
as : alaihi al-salam
SMA : Sekolah Menengah Atas
STAD : *Student Team Achievement Division*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... خطأ! الإجابة المرجعية غير معرفة.	
PRAKATA	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
ABSTRACT	xxviii
ختصرة	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian yang relevan.....	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian	27
C. Sasaran Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	35
G. Teknik Analisis Data	45
H. Indikator Keberhasilan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan hasil penelitian	65
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Q.S AL-Maidah ayat 2.....	25
---------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan.....	8
Tabel 2. 2 langkah-langkah pembelajaran kooperatif.	16
Tabel 3.1 Lembar observasi peserta didik proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	31
Tabel 3.2 Lembar observasi guru proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi tes hasil belajar peserta didik siklus I.....	33
Tabel 3. 4 Kisi-kisi tes hasil belajar peserta didik siklus II.....	34
Tabel 3.5 Interpretasi Validitas Isi	36
Tabel 3. 6 Interpretasi Reliabilitas.....	37
Tabel 3.7 Validator Instrumen.....	37
Tabel 3.8 Hasil Validasi Lembar Tes Hasil Belajar Peserta Didik	38
Tabel 3.9 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	38
Tabel 3. 10 Hasil Validasi Lembar Observasi Peserta didik dan Pendidik.....	40
Tabel 3. 11 Hasil Realibilitas Lembar Observasi Peserta didik dan Pendidik	40
Tabel 3. 12 Hasil Realibilitas Tes hasil belajar peserta didik.....	41
Tabel 3.13 Hasil Realibilitas RPP	42
Tabel 3.14 Kriteria penilaian aktivitas guru dan aktivitas peserta didik	45
Tabel 3.15 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan	46
Tabel 3.16 Kriteria kategori ketuntasan belajar	46
Tabel 3.17 Pengkategorian skor hasil belajar peserta didik	46
Tabel 4.11 Hasil belajar pra siklus peserta didik.....	47

Tabel 4.2 Hasil belajar matematika peserta didik pra siklus.....	48
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus peserta didik.....	48
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus	49
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	52
Tabel 4.7 Hasil belajar matematika peserta didik siklus I.....	54
Tabel 4. 8 Tes kemampuan hasil belajar matematika peserta didik pada siklus I	55
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi hasil tes siklus I.....	55
Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan tes siklus I.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	60
Tabel 4.13 Hasil belajar siklus II peserta didik	62
Tabel 4.14 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	63
Tabel 4. 15 Distribusi frekuensi hasil tes siklus II	63
Tabel 4. 16 Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan tes siklus II	63
Tabel 4. 17 Perbandingan nilai awal, nilai siklus I, nilai siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1 Penelitian tindakan model hopkins.....	26
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran II Tes Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik

Lampiran III Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Lampiran IV Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Lampiran V Hasil Belajar Peserta Didik

Lampiran VI Gambaran umum lokasi penelitian

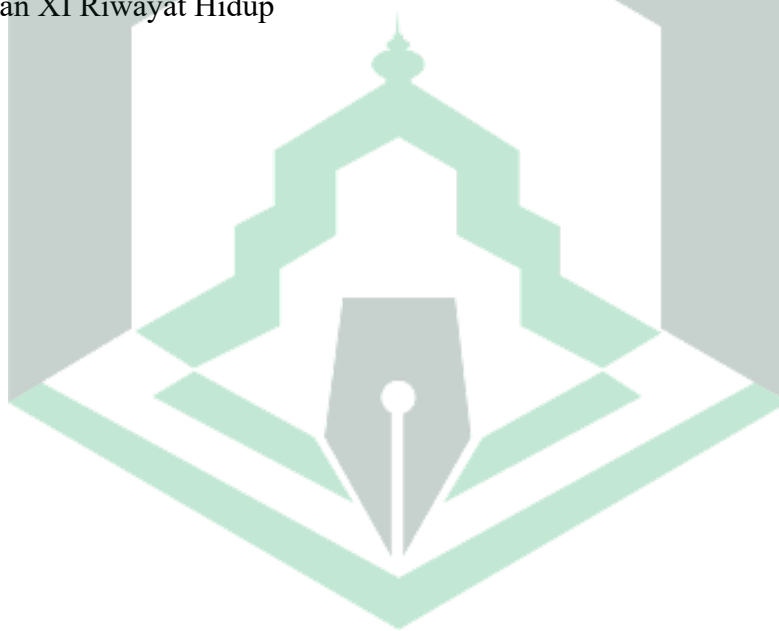
Lampiran VII Lembar Validasi dan langkah-langka perhitungan validasi

Lampiran VIII Daftar Nilai Peserta didik dan Asensi Peserta didik

Lampiran IX Administrasi Penelitian

Lampiran X Dokumentasi

Lampiran XI Riwayat Hidup



ABSTRAK

Sulkifli., 2023, peningkatan hasil belajar matematika peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Acievement Division* (STAD) di MTsN Palopo, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dibimbing Nur Rahmah dan Muhammad Ihsan

Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Student Team Acievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik di MTsN Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar matematika peserta didik serta untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Student Team Acievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas VII E MTsN Palopo.

Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Hopkins dimana terdiri 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan pemberian tes disetiap akhir siklus. Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan tes kemampuan hasil belajar matematika, lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tes hasil belajar matematika peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 58,66 mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata sebesar 80,66. 2) Rata-rata persentase pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 90,62% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 91,40%, sedangkan rata-rata persentase pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 89,06% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 90,62%. Dengan demikian rata-rata hasil belajar matematika dan lembar observasi peserta didik atau guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci: *Student Team Acievement Division* (STAD), Hasil belajar matematika.

ABSTRACT

Sulkifli., 2023, increasing students' mathematics learning outcomes through the application of the Student Team Action Division (STAD) learning model at MTsN Palopo, Skripsi. Faculty of Tarbiyah and Teaching Science Mathematics Education Study Program, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, Supervised by Nur Rahmah and Muhammad Ihsan

This thesis discusses the application of the Student Team Action Division (STAD) learning model to improve students' mathematics learning outcomes at MTsN Palopo. This study aims: To determine the ability of students' mathematics learning outcomes and to determine the effectiveness of the Student Team Action Division (STAD) learning model for students' mathematics learning outcomes in class VII E MTsN Palopo.

This thesis uses the Hopkins model of classroom action research (PTK) which consists of 2 cycles, each cycle is held in 3 meetings with the administration of tests at the end of each cycle. Data collection was carried out using tests of ability to learn mathematics, observation sheets of student and teacher activities. The collected data were then analyzed using quantitative analysis and the observed data were analyzed using qualitative analysis.

The results showed that: 1) The students' mathematics learning achievement test in cycle I obtained an average of 58,66, which increased in cycle II with an average of 80,66. 2) The average percentage of observations of student activity in cycle I was 90,625%, an increase in cycle II was 91,40%, while the average percentage of observations of teacher activity in cycle I was 89,06%, an increase in cycle II was 90,62% . Thus the average mathematics learning outcomes and student or teacher observation sheets have increased from cycle I to cycle II.

Keywords: Student Team Action Division (STAD), Mathematics learning outcomes

ختصرة

الملخص: سول كيفلي، ٢٠٢٣، تطبيق نموذج التعلم Student Team Acievement Division (STAD) لتحسين نتائج تعلم الرياضيات للطلاب في المَدْرَسَةُ التَّائِيَّةُ الحُكُومِيَّةُ فالوفو، الرسالة. كلية التربية العلوم التعليمية □ عبة تدريس الرياضيات الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. □ راف الدكتور □ نوحمة الماجستير □ محمد احسان الماجستير.

يناقش هذا البحث تطبيق نماذج التعلم Student Team Acievement Division (STAD) لتحسين نتائج تعلم الرياضيات للطلاب في المَدْرَسَةُ التَّائِيَّةُ الحُكُومِيَّةُ فالوفو، الهدف من هذا البحث: لمعرفة فِدْرَة مخرجات تعلم الرياضيات للطلاب □ لمعرفة فعالية نماذج التعلم Student Team Acievement Division (STAD) على نتائج تعلم الرياضيات للطلاب في الفصل VII E المَدْرَسَةُ التَّائِيَّةُ الحُكُومِيَّةُ فالوفو.

يتكون هذا البحث من فِدْرَتَيْن تعقد كل فِدْرَة ثلاثة اجتماعات مع إدْرَة الاختبَلَات في نهاية كل فِدْرَة. تم جمع البيانات باستخدام اختبَلَات الفِدْرَة على تعلم الرياضيات ، □ أُق الملاحظة لأنشطة الطلاب □ المعلمين. ثم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام التحليل الكمي □ تم تحليل البيانات المرصودة باستخدام التحليل النوعي.

تظهر نتائج البحث أن: (١). حصلت اختبَلَات نتائج تعلم الرياضيات للطلاب في الحلقة الأولى على متوسط ٥٥،٦٦٧، هدت زيادة في الفِدْرَة الثانية بمتوسط ٨٠،٦٦٧. (٢). متوسط النسبة المئوية لملاحظات نشاط الطلاب في الفِدْرَة الأولى هو ٩٠،٦٢٥٪ زاد في الفِدْرَة الثانية ٩١،٤٠٦٣٪ بينما كان متوسط نسبة ملاحظات نشاط المعلم في الفِدْرَة الأولى ٨٩،٠٦٢٥٪ زادت في الفِدْرَة الثانية بنسبة ٩٠،٦٢٥٪. هكذا □ تقع متوسط نتائج تعلم الرياضيات □ أُق الملاحظة للطلاب □ المعلمين من الحلقة الأولى إلى الفِدْرَة الثانية.

الكلمات المفتاحية: Student Team Acievement Division (STAD), مخرجات تعلم الرياضيات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah satu diantara begitu banyak ilmu pengetahuan di dunia ini yang dipelajari oleh manusia. yang mana matematika merupakan induk dari beberapa pelajaran lainnya terutama di bidang IPA. matematika mempunyai peran besar dalam kehidupan manusia, khususnya dalam perkembangan teknologi matematika memiliki pengaruh bahkan perkembangan peradaban di dunia ini sangat erat kaitannya dengan matematika.

Pentingnya dominasi matematika terlihat di Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 37 ditegaskan bahwa mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar serta menengah.¹ Sesuai dengan tujuan yang kemudian diberikan bahwasanya matematika sangat memiliki peranan penting dalam dalam memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika adalah unsur atau bagian dari yang dipilih berdasarkan kepentingan pendidikan untuk menguasai teknologi dimasa depan. Karena itu, mata pelajaran matematika yang diberikan di pendidikan dasar dan menengah juga dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kemampuan tersebut, merupakan kompetensi yang diperlukan oleh peserta didik

¹ Indonesia, "Undang-Undang No.20 Pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," (2003), 18

agar dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Peran guru dalam pembelajaran, misalnya sebagai informan/komunikator, organisator, pembimbing, motivator, supervisor dan mentor, pembuat ide, distributor, fasilitator, evaluator dan trainer. Dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam keseluruhan proses tidak bisa dikesampingkan. Karena belajar merupakan interaksi antara guru, dalam hal ini guru dengan peserta didik atau peserta didik, yang mengarah pada perubahan tingkah laku. Di sekolah guru merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, proses harus dirancang agar menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan.²

Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan. Hubungan guru dan peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam berjalan proses pembelajaran, selain itu kemampuan guru dalam mengajar serta mutu kurikulum dan sarana prasana menjadi faktor lain dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu menggunakan metode metode pembelajaran sehingga peserta didik menjadi tertarik, tidak bosan serta aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Memulai sebuah pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam penyelesaian sebuah persoalan merupakan ciri dari model

² Imam Suwardi and Ririn Farnisa, "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 181–202, <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>.

pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana terutama bagi guru yang baru mau mulai beranjak menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru menuju ke pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang motivasional yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik khususnya pada pokok bahasan Aritmatika Sosial karena model pembelajaran ini berorientasi pada peserta didik.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an pada Q.S Al-Maidah/5:2 yang berbunyi :

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

Terjemahnya:

.... dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksanya.³

Berdasarkan ayat tersebut menurut Almaraghi dapat dijelaskan bahwa kebaikan yang dikerjakan secara bersama-sama akan memberikan dampak yang lebih besar. Sebab, pekerjaan yang dikerjakan secara gotong royong mempunyai spirit kebersamaan yang kuat, hingga dampaknya tersebut semakin cepat menyebar luas.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qura'an Terjemah Tajwid*, (Bogor: PT Sygma ExamediaArkanleema, 2007), 107

⁴ Maya Puspitasari, "Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2," <https://Medium.Com/> 2, no. 3 (2022): 216,



Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Januari 2023 di MTsN Palopo kelas VII E oleh salah satu guru matematika yakni Asnidah Wahab, S.Si, diperoleh bahwa jumlah peserta didik dikelas VII E sebanyak 36 orang, dimana model pembelajaran yang biasa digunakan yakni model pembelajaran konvensional, terlepas dari model pembelajaran tersebut terkadang metode pembelajaran *student center* menjadi opsi lain yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, namun masih banyak peserta didik mendapat nilai di bawah 75 sedangkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, adapun hasil ulangan harian hanya 5 orang yang mencapai nilai KKM.

Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD di harapkan dapat membantu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta membantu dalam memahami materi matematika sehingga dapat mendapatkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu peneliti kali ini bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe STAD di MTsN Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas,maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan model pembelejaraan kooperatif tipe STAD di MTsN Palopo kelas VII E ?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik MTsN Palopo kelas VII E dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran koperatif tipe STAD di MTsN Palopo kelas VII E.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika peserta didik di MTsN Palopo kelas VII E melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi pada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan hasil belajar tentunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dan memahami materi yang dipelajari serta menerapkannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan kepada guru agar dapat menerapkannya metode pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan data bagi sekolah tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga diharapkan setelah penelitian ini akan ada peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik MTsN Palopo kelas VII E. Sebelum adanya penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang merupakan penelitian yang sudah teruji kebenarannya sehingga dapat dijadikan rujukan penelitian. Adapun penelitian yang digunakan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Gede Sudarsana yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IX G SMP Negeri 1 bebandem”.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Gemi Yulianti yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Batukliang Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD”. hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Batukliang.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Priatina yang berjudul “Upaya

¹ I Komang Gede Sudarsana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 86, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781885>.

² Gemi Yulianti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Batukliang Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Gemi,” *Jurnal Kependidikan*, 1, no.4 (2018): 40,<https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v4i1.899>.

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Kooperatif tipe STAD dalam materi Bangun Ruang Sisi Datar dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.³

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa ketiga penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Nama	Gemi Yulianti	Yuliani priatina	I Komang Gede Sudarsana	Sulkifli
2	Tahun penelitian	2018	2018	2021	2022
3	Tingkat subjek penelitian	SMA	SMP	SMP	SMA
4	Materi	Turunan fungsi aljabar	Bangun ruang sisi datar	Eksponen	Aritmatika Sosial
5	Metode pembelajaran yang digunakan	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian tindakan kelas (PTK)
6	Kegiatan penelitian	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung

³ Yuliana Priatina, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar,” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2018): 67, <https://doi.org/10.30998/jkpm.v4i1.3062>.

B. Landasan Teori

1. Hasil Belajar Matematika

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Dari sisi guru, hasil belajar adalah tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar adalah puncak proses belajar. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, tipe hasil belajar yang dapat dicapai harus diketahui oleh guru agar dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti.

b. Ranah Hasil Belajar

Adapun ranah hasil belajar terdiri dari beberapa yakni sebagai berikut :⁵

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan sesuatu yang berkaitan dengan dengan kemampuan intelektual. Adapun yang meliputi kemampuan intelektual sebagai berikut:

a) Pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan semanak kognitif tingkat rendah Namun tipe hasil belajar ini menjadi pasarat bagi tipe hall belajar berikutnya. Hafal menjadi pasarat bagi pemahaman. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham hagaimana menggunakan rumus tersebut.

b) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan pemahaman.

⁴ Asep Jihad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. I; Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), 14

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, PT Remaja, 2006), 22

Karakteristik soal pemahaman sangat mudah dikenal. Misalnya mengungkapkan tema, topik atau masalah yang sama dengan yang pernah dipelajari atau diajarkan, tetapi materinya berbeda.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d) Analisis.

Analisis adalah memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.

e) Sintesis

Pernyataan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mangkin dilihat dari segi tujuan gagasan, cars bekerja, pemecahan, metode, dan materil, dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu."

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi, penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris. Sekalipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotoris diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian, yang menjadi persolan ialah bagaimana menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas apa yang seharusnya dinilai.

Matematika merupakan angka-angka dan perhitungan yang merupakan bagian hidup manusia di mana dengannya dapat menolong manusia menafsirkan secara eksak berbagai ide-ide dan kesimpulan-kesimpulan. Ia berhubungan dengan logika dan problem-problem numerik, membahas fakta dan hubungannya, membahas problem ruang dan bentuk.

Berdasarkan penjelasan tentang hasil belajar dan matematika maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan atau hasil terakhir yang diperoleh anak sekolah melalui kegiatan belajar matematika dan tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang siswa terhadap bidang studi matematika setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya. Di mana hasil belajar matematika siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Definisi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik bekerja sama dalam proses belajar mengajar di kelas, keberhasilan pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Selain itu, dengan pembelajaran kooperatif peserta didik dilatih keterampilan, seperti keterampilan berpikir atau kemampuan mengemukakan pendapat, dan peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Fatrima memberikan pendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.⁶

⁶ Fatrima santri syafri, *Pembelajaran matematika; pendidikan guru sd/mi*, 1, (Yogyakarta: Matemtika, 2016), 47

b. Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan baik dapat menciptakan saling ketergantungan yang positif di antara anggota kelompok. Anggota suatu kelompok membutuhkan anggota lainnya. Dengan begitu, kerjasama yang saling menguntungkan akan tercipta dengan sendirinya. Selain itu, kegiatan kelompok dilakukan secara bersama-sama, sehingga terjadi interaksi tatap muka langsung. Komunikasi tatap muka langsung dapat menciptakan kohesi dan ikatan emosional yang lebih kuat antara anggota tim. Sikap simpatik dan empatik antar peserta didik dapat berkembang akibat komunikasi langsung yang lebih intensif.

Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan banyak nilai dan sikap dalam proses pembelajaran seperti kerja sama, keberanian, keterbukaan, kejujuran, disiplin, keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dll. Tentu kerjasama merupakan nilai yang sangat penting dan patut dikembangkan oleh peserta didik.

Dengan demikian, jika dicermati secara teliti, pembelajaran kooperatif sangat bermanfaat dalam :⁷

- 1) Membentuk sikap dan nilai
- 2) Menyiapkan model tingkah laku prososial
- 3) Menunjukkan alternatif perspektif dan sudut pandang
- 4) Mendorong perilaku berpikir, kritis, reasoning, dan memecahkan masalah.

⁷ Sutirman, *Media dan Model-Model pembelajaran inovatif*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013), 29

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif⁸

- 1) Saling bergantung secara positif. Tujuan masing-masing kelompok adalah mengoptimalkan kemampuan belajar setiap anggotanya dan jika mungkin sampai diatas batas kemampuan tiap-tiap individu bersangkutan.
- 2) Tanggung jawab perorangan. Setiap anggota kelompok harus berusaha semaksimal mungkin tetap utuh dalam satu ikatan kelompok. Jika tugas dan model penilaian dibuat berdasarkan model pembelajaran kooperatif, maka setiap peserta didik akan merasa bertanggung jawab untuk berusaha untuk melakukan yang terbaik.
- 3) Tatap muka, tiap-tiap anggota kelompok bekerja sama saling bertemu muka dan berdiskusi untuk menghasilkan prestasi akademik yang terbaik, baik secara individu maupun kelompok.
- 4) Komunikasi antar kelompok, setiap kelompok diajarkan keterampilan sosial untuk digunakan dalam mengkoordinasikan upaya mereka secara bersama-sama.
- 5) Evaluasi proses kelompok, setiap kelompok diwajibkan melakukan evaluasi diri tentang keberhasilan belajar mereka.

d. Tujuan model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar secara berkelompok yang bertujuan peserta didik bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:⁹

- 1) Peningkatan hasil belajar akademik

⁸ I Wayan Sadia, *Model-Model Pembelajaran Sains Kontruktivistik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 89

⁹ Yoana Nurul Asri Et.al, *Model-Model Pembelajaran* (Sukabumi:Haura Utama, 2022),

Selain tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga memiliki tujuan akademik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini sangat bagus dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep sulit.

2) Pemakmulan dan penghargaan terhadap perbedaan individu

Efek sekunder dari pembelajaran kooperatif adalah rasa hormat dan pengakuan terhadap orang lain yang memiliki perbedaan agama, adat istiadat, budaya, keterampilan ekonomi, dll. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi peserta didik dari latar belakang dan situasi akademik yang berbeda untuk bekerja sama dalam menyelesaikan dan menggunakan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk saling menghormati.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Keterampilan tersebut sangat diperlukan untuk digunakan dalam kehidupan masyarakat yang saling membutuhkan diantara keragaman budaya, adat istiadat, agama dan latar belakang sosial.

4) Prosedur pembelajaran kooperatif

Pada dasarnya prosedur pembelajaran kooperatif terdiri dari empat tahapan antara lain sebagai berikut:

a) Penjelasan materi

Tahap ini merupakan tahap penjelasan materi atau dapat diartikan sebagai proses penjelasan pokok-pokok materi pelajaran, dimana pada tahap ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik sekaitan dengan materi yang akan dijelaskan.

b) Belajar dalam kelompok

Setelah guru menyampaikan atau menjelaskan materi pokok pada suatu pembelajaran, kemudian peserta didik diarahkan untuk belajar pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan kelompok yang dibentuk sebelumnya.

c) Penilaian

Pemberian nilai pada model pembelajaran kooperatif dapat dilakukan melalui tes atau kuis, kuis atau tes dilakukan baik secara individu atau kelompok.

d) Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok merupakan bentuk apresiasi terhadap kelompok yang menonjol ataupun kelompok berprestasi yang layak diberikan hadiah/reward. Pengakuan ini diharapkan dapat memberikan motivasi agar kelompok tersebut dapat mempertahankan prestasinya dan juga dapat memotivasi kelompok lain untuk bagaimana bisa meningkatkan prestasi mereka.

5) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Tabel 2. 2 langkah-langkah pembelajaran kooperatif.¹⁰

Langkah	Indikator	Tingkah laku guru
Langkah 1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi peserta didik
Langkah 2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada peserta didik
Langkah 3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menginformasikan pengelompokan peserta didik
Langkah 4	Membimbing kelompok belajar	Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar

¹⁰ santri sayfri Fatrma, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru Sd/Mi* (Yogyakarta: Matematika, 2016), 47

Langkah 5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
Langkah 6	Memberikan penghargaan	Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok

e. Definisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah cara umum untuk mengelola kelas. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diawali dengan pengorganisasian kelas yang dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari empat sampai lima peserta didik yang berbeda tingkat keterampilan, jenis kelamin, dan latar belakang keluarga. Selain itu, guru memberikan pelajaran, peserta didik yang memahami materi lebih baik menawarkan bantuan penjelasan kepada peserta didik yang tidak mengerti. Selain itu, semua peserta didik mengerjakan soal secara individu dan tidak boleh saling membantu. Skor setiap peserta didik dibandingkan dengan skor mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini ditambahkan bersama untuk memberikan skor kelompok, dan kelompok yang memenuhi kriteria tertentu diberi penghargaan.

f. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Secara lebih jelas langkah-langkah dalam pelaksanaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat dijabarkan sebagai berikut :¹¹

1) Presentasi materi

Mirip dengan pembelajaran langsung lainnya, guru harus memotivasi, mengilustrasikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. Guru kemudian menyampaikan topik sesuai dengan indikator kompetensi yang

¹¹ Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 29

harus dikuasai peserta didik. Materi bisa disampaikan langsung melalui ceramah , bisa juga melalui paket media pendidikan audio visual yang berisi materi yang sesuai.

2) Pembentukan kelompok

Setelah guru menyampaikan materi di depan kelas, dibentuk kelompok peserta didik. Kelompok terdiri dari empat sampai lima individu yang heterogen dalam hal prestasi akademik, jenis kelamin, kebangsaan, dll. Dengan adanya kelompok ini perlu dipastikan bahwa semua anggota kelompok benar-benar belajar dan dapat mengerjakan soal dengan baik. Anggota kelompok dapat saling memberikan ide tentang materi yang mereka pelajari. Keberhasilan setiap anggota kelompok merupakan faktor keberhasilan kelompok.

3) Kuis

Setelah satu atau dua kali pertemuan, selanjutnya guru memberikan soal atau kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individual. Semua peserta didik tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan soal tersebut. Tiap peserta didik harus bertanggung jawab untuk memahami materi dan mengerjakan soal.

4) Skor kemajuan individu

Setiap peserta didik diberi skor awal berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari tes pertama atau tes sebelumnya. Selanjutnya perolehan nilai peserta didik dibandingkan dengan nilai sebelumnya sehingga diperoleh skor atau nilai kemajuan individual. Kenaikan skor atau nilai peserta didik akan menjadi poin untuk kelompok mereka. Semakin baik kemajuan nilai yang diperoleh maka semakin tinggi poin yang dikumpulkan untuk kelompok.

5) Penghargaan kelompok

Perolehan nilai individu selanjutnya dirata-rata menjadi nilai kelompok. Apabila nilai rata-rata kelompok mencapai standar/kriteria tertentu maka kelompok tersebut akan mendapat penghargaan. Penghargaan dapat dalam bentuk sertifikat maupun bentuk lain yang berdampak positif bagi kemajuan prestasi peserta didik.

3. Materi Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial merupakan salah satu materi yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena berkaitan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan, kerugian, bunga, diskon, pajak, bruto, tara, dan neto sehingga akan berguna pada saat menyelesaikan masalah tersebut di masa yang akan datang. Walaupun materi itu penting untuk dipelajari, tetapi pada kenyataannya peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah tersebut, sehingga penting untuk dilakukannya penelitian.¹²

a. Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan merupakan selisih antara harga penjualan yang lebih besar jika dibandingkan dengan harga pembelian atau biaya produksi. Keuntungan dapat diperoleh dengan berbagai praktik, misalnya saja dengan menjual barang dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembeliannya, membungakan uang, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Adapun rumus keuntungan dan presentasinya antara lain:¹³

$$U = HJ - HB$$

HJ = Harga Jual
HB = Harga Beli

¹² Wahyudin Djumanta, *Matematika Untuk Kelas VII Semester 1* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 148

¹³ Sobirin, *Patas Matematika SMP* (Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI, 2007), 33

$$PU = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

Sedangkan kerugian merupakan total pengeluaran atau modal lebih besar daripada pendapatan atau penghasilan.

Adapun rumus dari kerugian dan presentasinya antara lain sebagai berikut :¹⁴

$$R : HB - HJ$$

$$\text{Presentasi kerugian} : \frac{R}{HB} \times 100\%$$

Contohnya:

- 1) Rima membeli sebuah laptop dengan harga Rp. 2.000.000 kemudian laptop tersebut dijualnya dengan harga Rp. 3.650.000 berapakah keuntungan yang didapatkan Rima....?

Dik : HB : Rp.2.000.000, HJ : Rp.3.650.000, Dit :U..?

$$U : HJ - HB$$

$$U : 3.650.000 - 2.000.000$$

$$U : 1.650.000$$

- 2) Anton membeli sebuah handphone seharga Rp. 1.000.000 kemudian handphone tersebut dijualnya seharga Rp. 1.100.000 berapakah presentasi keuntungan yang anton peroleh..?

Dik : HB: Rp. 1.000.000, HJ: Rp. 1.100.000

$$U : HJ - HB$$

$$: 1.100.000 - 1.000.000$$

$$: 100.000$$

Dit : presentasi keuntungan ...?

¹⁴ Sobirin, *Patas Matematika SMP* (Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI, 2007), 36

$$\begin{aligned} \text{PU} &: \frac{U}{HB} \times 100\% \\ &: \frac{100.000}{1.000.000} \times 100\% \\ &: 10\% \end{aligned}$$

b. Bunga tunggal, Bruto, Netto, dan Tara.

Bunga tunggal merupakan bunga yang ditentukan berdasarkan tabungan awalnya dan tidak mengalami perubahan disetiap periode, besar kecilnya bunga tergantung pada tabungan awal.

Hubungan antara bunga tunggal dan tabungan awal dinyatakan dalam rumus berikut:¹⁵

$$I = M_0 \times P \times \frac{t}{12}$$

dimana, I = banyaknya bunga setelah t tahun, t = lamanya tahun

P = presentasi bunga M_0 = tabungan awal

Contohnya.

1) Mifta menyimpan uang dibank pada awal bulan mei 2023 sebesar Rp.2.000.000, pihak bank memberikan bunga sebesar 10%/tahun, pada awal bulan agustus 2023 mifta mengambil uangnya, berapakah jumlah uang yang diterima mifta?

Dik : $M_0 = 2.000.000$, $P = 10\%$, $t = 3$

$$I = M_0 \times P \times \frac{t}{12}$$

$$M_1 = M_0 + I$$

$$I = 2.000.000 \times \frac{10}{100} \times \frac{3}{12}$$

$$M_1 = 2.000.000 + 50.000$$

$$I = \frac{6.000.000}{120}$$

$$M_1 = 2.050.000$$

¹⁵ Naily Faizatin, *Belajar Mengenal Aritmetika* (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012),

$$I = 50.000$$

Sedangkan pengertian dari bruto, tara, dan netto adalah sebagai berikut :

Bruto adalah berat suatu produk beserta bungkusnya

Netto adalah berat suatu produk tanpa bungkusnya

Tara adalah berat bungkus suatu produk

Rumus dari bruto, tara, dan netto antara lain sebagai berikut :¹⁶

$$\text{Bruto} = \text{Netto} + \text{Tara}$$

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

$$\text{Tara} = \text{Bruto} - \text{Netto}$$

$$\% \text{Tara} = \frac{\text{Tara}}{\text{Bruto}} \times 100\%$$

$$\% \text{Netto} = \frac{\text{Netto}}{\text{Bruto}} \times 100\%$$

$$\% \text{Bruto} = \frac{\text{Netto}}{100\% - \% \text{Tara}}$$

Contohnya.

- 1) Ali membeli mangga sebanyak satu karung dengan berat 50 kg, namun ketika dikeluarkan dari karung ternyata mangga tersebut banyak yang busuk, setelah ditimbang kembali mangga tersebut tersisa 15,5 kg maka berapakah presentase tara dari mangga tersebut?

Dik : B = 50 kg, N = 15,5 kg, Dit : %T?

$$T = B - N \qquad \% \text{Tara} = \frac{\text{Tara}}{\text{Bruto}} \times 100\%$$

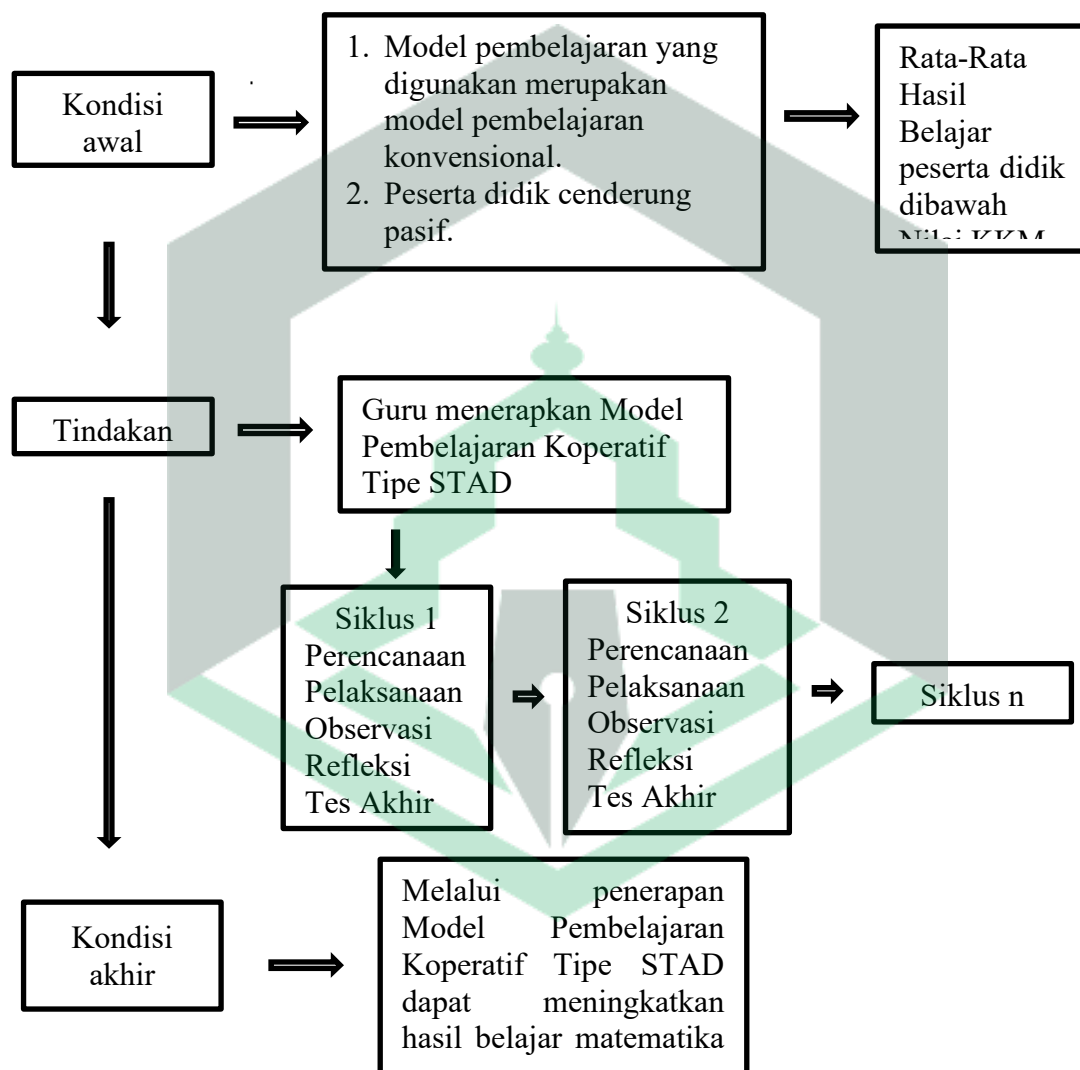
$$= 50 - 15,5 \qquad \% \text{Tara} = \frac{34,5}{50} \times 100\%$$

$$= 34,5 \qquad \% \text{Tara} = 69\%$$

¹⁶muhammad tohir et al., *Matematika Kelas VII Semester2* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 43

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menuliskan alur penelitian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, maka hasil belajar matematika peserta didik MTsN Palopo kelas VII E dapat meningkat.



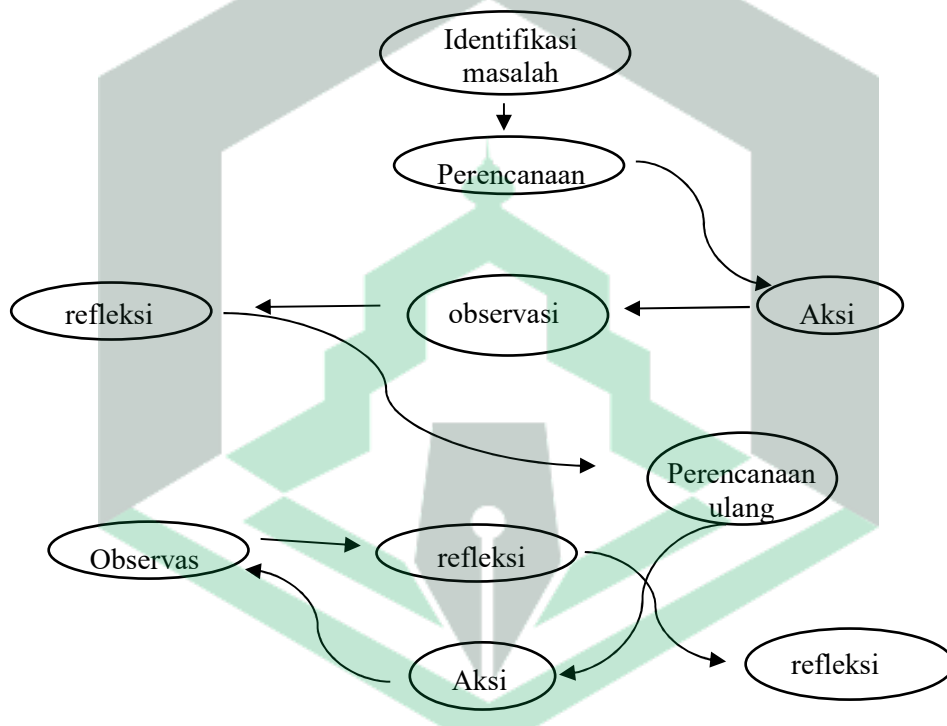
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika.

Adapun gambaran siklusnya sebagai berikut :



Gambar 3.1 Penelitian tindakan model Hopkins.¹

¹ Wina Sanjaya, *Peneitian Tindakan Kelas*, I (Jakarta: Kencana, 2009), 47

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menguasai perencanaan dan materi pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS),

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang sudah disiapkan di tahap perencanaan. Adapun langkah pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memberikan salam, meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
 - b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya memeriksa tempat duduk, alat tulis dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan.
 - c) Guru memotivasi peserta didik dengan menampilkan gambaran yang berhubungan dengan materi persamaan linear satu variabel dalam kehidupan sehari-hari.

- d) Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Aritmatika Sosial.
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
- a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)
 - (1) Peserta didik diminta untuk mengamati *powerpoint*.
 - (2) Guru memberikan pertanyaan pembuka sebagaimana yang ada pada LKS.
 - (3) Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan secara berkelompok.
 - (4) Setiap kelompok diberikan kesempatan berdiskusi terlebih dahulu, kemudian diminta untuk mengungkapkan pendapatnya/jawabannya.
 - b) *Problem statement* (pertanyaan/identifikasi masalah)
 - (1) Para peserta didik diberi kesempatan secara berkelompok untuk membuat contoh dengan mengumpulkan data dari teman-teman sekelasnya.
 - (2) Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang diberikan guru.
 - c) *Data collection* (pengumpulan data)
 - (1) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan berbagai informasi yang digunakan melalui soal yang ditentukan.
 - (2) Guru berkeliling mencermati masing-masing peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami.
 - d) *Verification* (pembuktian)

- (1) Guru meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan kelompoknya didepan kelas.
- (2) Peserta didik yang lain dimintai untuk memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan.
- (3) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.

e) *Generalization* (menarik kesimpulan)

- (1) Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
- (2) Guru memberikan soal individu untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didik terhadap materi pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.

4) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dimana tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran (PTK) dengan menggunakan model observasi. Tujuan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mendalam tentang proses pembelajaran.

5) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi/pengamatan, maka selanjutnya penelitian melakukan tahap refleksi dimana pada tahap refleksi ini mencakup apa yang peneliti dapatkan dalam tahap observasi.apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, jika belum maka diadakan perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II jika dilihat dari refleksi siklus I. siklus II dilakukan jika proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Maka siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I dan jika yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan atau yang ingin dicapai, maka pelaksanaan siklus II tidak perlu dilakukan lagi.

C. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas VII E berjumlah 36 orang, waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap, pada bulan januari-april tahun 2023 mengikuti jadwal akademik di sekolah, yang bertempat di MTsN Palopo, Jln. Andi Kambo, Kelurahan Surutanga, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yang diolah menjadi suatu kesimpulan berdasarkan solusi permasalahan yang diteliti. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dilakukan untuk mengarahkan, mengukur, mengontrol tindakan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 1 Lembar observasi peserta didik proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Tahapan	Aktivitas peserta didik	Pertemuan		
		1	2	3
Kegiatan Awal	<p>Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru serta mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan motivasi.</p>			
Kegiatan Inti	<p>Peserta didik diminta untuk mengamati <i>powerpoint</i></p> <p>Peserta didik mengikuti arahan dari guru untuk membentuk kelompok kecil</p> <p>Peserta didik berdiskusi dan mengungkapkan jawabannya</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan secara berkelompok</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu</p> <p>Peserta didik menyimpulkan materi</p>			
Penutup	Peserta didik berdoa secara bersama-sama			



Tabel 3. 2 Lembar observasi guru proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

No.	Aktivitas guru	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar			
2.	Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.			
3.	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik			
4.	Guru memberikan soal untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari.			
5.	Guru menghitung skor yang diperoleh peserta didik secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapat skor kelompok.			
6.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik			
7.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran			
8.	Guru menutup pembelajaran			

2. Lembar Tes Hasil Belajar Matematika

Lembar tes digunakan untuk memperoleh data nilai pemecahan masalah matematika peserta didik setelah model pembelajaran STAD diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik berupa soal essay, karena dengan tes tertulis berbentuk essay didik dituntut untuk menjawab secara jelas sehingga proses berpikir, ketepatan, dan susunan yang sistematis dapat dievaluasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi tes hasil belajar peserta didik siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (keuntungan, kerugian.)	Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.	Mengetahui cara menghitung besar keuntungan.	1
		Mengetahui cara menghitung besar kerugian.	2
		Mengetahui cara menghitung besar kerugian dan presentasinya.	3
		Mengetahui cara menghitung besar keuntungan dan presentasinya.	4

Tabel 3. 4 Kisi-kisi tes hasil belajar peserta didik siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (bunga tunggal, bruto, nata dan tara.	Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal, bruto, neto, dan tara.	Mengetahui cara menghitung bunga tunggal.	1
		Mengetahui cara menghitung besar bruto.	2
		Mengetahui cara menghitung besar neto.	3
		Mengetahui cara menghitung besar tara.	4

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal penting dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dalam penelitian ini yaitu berupa:

1. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung dan merupakan instrumen yang digunakan untuk memantau kegiatan pembelajaran peserta didik.

F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas merupakan proses pengujian kesahihan suatu instrumen, atau dapat dikatakan bahwa validitas adalah kondisi yang menggambarkan tingkatan suatu instrumen. Instrumen dikatakan sah atau valid jika hasil validasinya tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika hasil validasinya rendah maka instrumen dikatakan kurang atau tidak valid.² Valdator terdiri dari 2 orang dosen matematika IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di MTsN Palopo. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada liker 1-4 seperti berikut :

² Taofan Ali Achmadi Adhi Kusumawati, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 50

- a. Skor 1 : berarti kurang relevan
- b. Skor 2 : berarti cukup relevan
- c. Skor 3 : berarti relevan
- d. Skor 4 : berarti sangat relevan

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus staistic Aiken's berikut :³

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S = r-1o

r = skor yang diberikan oleh validator

1o = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Tabel 3.5 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

2. Uji Realibilitas Instrumen

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan reliabilitas *persentase of agreement*.

$$P(A) = \frac{d(A)}{d(A) + d(D)} \times 100\%$$

³ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (ED. IV. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

Keterangan :

P(A) : *Persentase of Agreements*

d (A) : 1 (*Agreements*)

d (D) : 0 (*Desagreements*).⁴

Tabel 3. 6 Interpretasi Reliabilitas⁵

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah (SR)
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah (R)
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang (S)
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi (T)
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi (ST)

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Tes hasil belajar peserta didik dan Lembar observasi peserta didik dan pendidik yang divalidasi oleh 3 validator. Selain itu, Rencana Proses Pembelajaran (RPP) juga diuji oleh validator. Adapun validator instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Validator Instrumen

No	Nama Validator	Pekerjaan
1.	Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Palopo
2.	Yuda Satria Nugraha, S.Pd., M.Si.P	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Palopo
3.	Asnidah Wahab, S.Si.	Guru Matematika MTsN Palopo

⁴ Hasna Umar Patandian, "Efektivitas Penerapan Visual, Audiotory, dan Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IX MTs Negeri Towuti," (*Skripsi, IAIN Palopo, 2017*), 40. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1765/>.

⁵ Mahfira, "Efektivitas metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Palopo," (*Skripsi, IAIN Palopo, 2019*), 43, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1765/>.

Hasil Validasi lembar tes kemampuan komunikasi matematis, lembar observasi peserta didik dan pendidik dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Hasil Validasi Lembar Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Butir Pertanyaan	Validator			S			$\sum s$	V
	1	2	3	1	2	3		
1	3	4	4	2	3	3	8	0,89
2	3	4	3	2	3	2	7	0,78
3	3	4	4	2	3	3	8	0,89
4	3	4	4	2	3	3	8	0,89
5	4	3	2	3	2	1	6	0,67
6	4	4	4	3	3	3	9	1,00
7	4	4	4	3	3	3	9	1,00
8	4	3	2	3	2	1	6	0,67
9	4	4	4	3	3	3	9	1,00
10	4	3	3	3	2	2	7	0,78
11	4	3	3	3	2	2	7	0,78
12	4	3	3	3	2	2	7	0,78
13	4	3	3	3	2	2	7	0,78
14	4	4	4	3	3	3	9	1,00
Rata-Rata								0,85

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,85. Sehingga instrumen lembar tes peserta didik hasil belajar peserta masuk dalam kriteria sangat valid jika dilihat dari interpretasi validitas isi.

Tabel 3.9 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Butir Pertanyaan	Validator			S			$\sum s$	V
	1	2	3	1	2	3		
1	4	3	4	3	2	3	8	0,89
2	4	3	4	3	2	3	8	0,89
3	4	3	4	3	2	3	8	0,89
4	4	3	4	3	2	3	8	0,89
5	4	3	4	3	2	3	8	0,89
6	4	3	4	3	2	3	8	0,89
7	4	3	4	3	2	3	8	0,89

Tabel 3.9 Lanjutan

8	4	4	4	3	3	3	9	1,00
9	4	4	4	3	3	3	9	1,00
10	4	3	4	3	2	3	8	0,89
11	4	4	4	3	3	3	9	1,00
12	4	3	4	3	2	3	8	0,89
13	4	3	3	3	2	2	7	0,78
14	4	3	3	3	2	2	7	0,78
15	4	3	4	3	2	3	8	0,89
16	4	3	4	3	2	3	8	0,89
17	4	3	4	3	2	3	8	0,89
18	4	4	4	3	3	3	9	1,00
19	4	3	4	3	2	3	8	0,89
20	4	3	3	3	2	2	7	0,78
21	4	3	3	3	2	2	7	0,78
22	4	3	4	3	2	3	8	0,89
23	4	3	4	3	2	3	8	0,89
24	4	3	4	3	2	3	8	0,89
25	4	3	4	3	2	3	8	0,89
26	4	3	4	3	2	3	8	0,89
27	4	3	4	3	2	3	8	0,89
28	4	3	4	3	2	3	8	0,89
29	4	3	4	3	2	3	8	0,89
30	4	3	4	3	2	3	8	0,89
31	4	3	4	3	2	3	8	0,89
32	4	3	4	3	2	3	8	0,89
33	4	3	4	3	2	3	8	0,89
Rata-Rata								0,89

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,89. Sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masuk dalam kriteria sangat valid jika dilihat dari interpretasi validitas isi.

Tabel 3. 10 Hasil Validasi Lembar Observasi Peserta didik dan Pendidik

Butir Pertanyaan	Validator			S			$\sum S$	V
	1	2	3	1	2	3		
1	4	4	3	3	3	2	8	0,89
2	4	4	3	3	3	2	8	0,89
3	4	4	3	3	3	2	8	0,89
4	4	4	4	3	3	3	9	1,00
5	4	3	3	3	2	2	7	0,78
6	4	3	3	3	2	2	7	0,78
7	4	3	3	3	2	2	7	0,78
Rata-Rata								0,86

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,86. Sehingga instrumen lembar observasi peserta didik dan pendidik masuk dalam kriteria sangat valid jika dilihat dari interpretasi validitas isi.

2. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen yaitu alat ukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Adapun hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Realibilitas Lembar Observasi Peserta didik dan Pendidik

Aspek yang dinilai	Frekuensi				d(A)	$\bar{d}(A)$	Ket
	1	2	3	4			
A. Petunjuk							
1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			1	2	0,91	0,91	ST
B. Cakupan Aktivitas							
1. Komponen aktivitas peserta didik dan guru dinyatakan dengan jelas			1	2	0	0,94	ST
2. Komponen aktivitas peserta didik dan guru termuat dengan lengkap			1	2	0,91		
3. Komponen aktivitas peserta didik dan guru				3	1		

Tabel 3.11 Lanjutan

dapat teramati dengan baik					
C. Bahasa yang digunakan					
1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	2	1	0,83	0,83	ST
2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	2	1	0,83		
3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	2	1	0,83		
Rata-Rata				0,89	

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, diperoleh nilai $P(A)$ (*Presentase of Agreements*) sebesar 0,89. Sehingga lembar observasi peserta didik dan pendidik reliabel dan masuk dalam kriteria sangat tinggi jika dilihat dari interpretasi Reliabilitas.

Tabel 3. 12 Hasil Realibilitas Tes hasil belajar peserta didik

Aspek yang dinilai	Frekuensi				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
	1	2	3	4			
A. Materi Soal							
A. Soal-soal sesuai dengan indikator			1	2	0,91	0,89	ST
B. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
C. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
D. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			1	2	0,91		
B. Konstruksi							
1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	1	2			0,66	0,88	ST
2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				3	1		
3. Ada pedoman penskorannya				3	1		
4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	1	1	1		0,75		
5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				3	1		
C. Bahasa							

Tabel 3.12 Lanjutan

1. Rumusan kalimat soal komunikatif	2	1	0,83	0,86	ST
2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	2	1	0,83		
3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	2	1	0,83		
4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)	2		0,83		
5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik		3	1		
Rata-Rata				0,88	

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, diperoleh nilai $P(A)$ (*Presentase of Agreements*) sebesar 0,88. Sehingga lembar observasi peserta didik dan pendidik reliabel dan masuk dalam kriteria sangat tinggi jika dilihat dari interpretasi Reliabilitas.

Tabel 3.13 Hasil Realibilitas RPP

Aspek yang dinilai	Frekuensi				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
	1	2	3	4			
A. Format RPP							
1. Kejelasan pembagian materi			1	2	0,91		
2. Penomoran			1	2	0,91		
3. Kemenarikan			1	2	0,91	0,91	ST
4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			1	2	0,91		
5. Jenis dan ukuran huruf			1	2	0,91		
6. Pengaturan ruang			1	2	0,91		
7. Kesesuaian ukuran fisik RPP			1	2	0,91		
B. Kompetensi							
1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum 13				3	1		
2. Indikator dan tujuan pembelajaran							
d. Merupakan penjabaran dari SK dan KD				3	1		

e. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasioanal sehingga dapat di ukur	1	2	0,91	0,96	ST
f. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik		3	1		
g. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.	1	2	0,91		
C. Materi Prasyarat					
1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya	2	1	0,83		
2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran	2	1	0,83	0,833	ST
D. Materi pelajaran					
1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran	1	2	0,91		
2. Sesuai dengan urutan konsep/materi	1	2	0,91	0,93	ST
3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir peserta didik	1	2	0,91		
4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS		3	1		
E. Penilaian :					
Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru	1	2	0,91	0,91	ST
F. Kegiatan Pembelajaran					
1. Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan peserta didik belajar aktif.	2	1	0,83		
2. Rencana Pelaksanaan :					
a Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas	2	1	0,83	0,9	ST
b Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan	1	2	0,91		

Tabel 3.13 Lanjutan

c Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti STAD :						
1) Presentasi materi	1	2	0,91			
2) Pembentukan kelompok	1	2	0,91			
3) Kuis	1	2	0,91			
4) Skor kemajuan individu	1	2	0,91			
5) Penghargaan kelompok	1	2	0,91			
G. Bahasa yang digunakan						
1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	2	0,91			
2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED	1	2	0,91			
3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh peserta didik	1	2	0,91	0,91	ST	
H. Alokasi waktu						
Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk setiap pertemuan	1	2	0,91	0,91	ST	
I. Manfaat/ kegunaan RPP :						
1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran	1	2	0,91	0,91	ST	
2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.	1	2	0,91			
Rata-Rata				0,91		

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, diperoleh nilai P(A) (*Persentase of Agreements*) sebesar 0,91. Sehingga lembar observasi peserta didik dan pendidik reliabel dan masuk dalam kriteria sangat tinggi jika dilihat dari interpretasi Reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Mengajar Guru

Data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di analisis dan di deskripsikan. Untuk mencari presentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{persentase aktivitas guru} = \frac{\text{skor yang diperoleh guru}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik

Data hasil observasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung di analisis dan di deskripsikan. Untuk mencari presentase dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{persentase aktivitas guru} = \frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$

Adapun kriterian penilaian untuk aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.14 Kriteria penilaian aktivitas guru dan aktivitas peserta didik

Kriteria Penilaian	Kategori
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat baik

Untuk analisis hasil observasi untuk aktivitas guru maupun peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan analisis presentase skor, ditentukan dengan

taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut :

No.	Interval Skor	Interpretasi
1	$80\% < KT \leq 100\%$	Baik sekali
2	$60\% < KT \leq 80\%$	Baik
3	$40\% < KT \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < KT \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% < KT \leq 20\%$	Sangat kurang

Tabel 3.15 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan⁶

c. Analisis Tes Hasil Belajar Matematika

Untuk data tes hasil belajar matematika dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah dan nilai tinggi yang diperoleh peserta didik, sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Produk and Service Solution* (SPSS) ver. 22. Adapun Kategori ketuntasan belajar, sebagai berikut:

Tabel 3.16 Kriteria kategori ketuntasan belajar

No.	Skor	Kategori
1	< 75	Tidak Tuntas
2	≥ 75	Tuntas

Tabel 3.17 Pengkategorian skor hasil belajar peserta didik⁷

Skor	Kategori
$90 \leq N \leq 100$	Sangat Tinggi
$80 \leq N < 90$	Tinggi
$75 \leq N < 80$	Sedang
$55 \leq N < 75$	Rendah
$0 \leq N < 55$	Sangat Rendah

⁶ Eriyanto, Analisis isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. 1; Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 294.

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 s (Statistik Deskriptif)*, (Cet. 1; Ed, Ke-II; Jakarta Bumi Aksara, 2002), 34.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pembelajaran/ Aktivitas Guru

Pengelolaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor $40\% < KT \leq 60\%$ dengan interpretasi “cukup”

2. Tes Hasil Belajar Matematika

Kriteria dan ukuran keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah. Dalam hal ini peserta didik dikatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai nilai KKM yaitu 75 dari skor ideal 100 dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 70% indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya rata-rata hasil belajar matematika peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dari siklus I ke siklus II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti ingin mengetahui kemampuan awal peserta didik, dimana kemampuan awal ini dijadikan acuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik MTsN Palopo kelas VII E. Adapun data skor dari hasil belajar matematika peserta didik pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil belajar pra siklus peserta didik

No.	Inisial Siswa	Nilai Awal
1	AAU	60
2	AA	72
3	AR	30
4	AZAG	43
5	ACA	35
6	AJI	30
7	ANA	35
8	ASNK	20
9	AFN	40
10	AAIN	50
11	AWP	50
12	DA	65
13	FM	69
14	FK	55
15	F	40
16	IAM	35
17	ISI	31
18	K	55
19	MR	45
20	MAS	59
21	MAA	35
22	MAR	70
23	MAS	20
24	MAAEP	65
25	MAPWI	70
26	MFIZ	65
27	MFAF	95

Tabel 4.1 Lanjutan

28	MAG	60
29	MR	20
30	NA	80
31	NQT	60
32	SA	60
33	SAR	30
34	SAA	78
35	SFB	80
36	ZAA	78

Adapun rata-rata hasil belajar matematika peserta didik pada pra siklus sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil belajar matematika peserta didik pra siklus

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	36
Rata-Rata	52,36
Standar Deviasi	19,62
Varians	385,09
Nilai Terendah	20,0
Nilai Tertinggi	95,0

Jika skor hasil belajar matematika peserta didik pada pra siklus dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus peserta didik

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$90 \leq N \leq 100$	Sangat Tinggi	1	2,8%
$80 \leq N < 90$	Tinggi	2	5,5%
$75 \leq N < 80$	Sedang	2	5,5%
$55 \leq N < 75$	Rendah	14	39%
$0 \leq N < 55$	Sangat Rendah	17	47,2%
Jumlah		36	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik, maka hasil belajar peserta didik di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan presentase yang di tunjukkan pada tabel

berikut :

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	31	86,1%
2	≥ 75	Tuntas	5	13,9%

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan 13,9% mencapai ketuntasan dan 86,1% tidak mencapai ketuntasan. Hal ini memberi gambaran bahwa kemampuan peserta didik masih kurang .

2. Gambaran Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum peneliti melakukan penelitian pada tahap ini dimulai dengan menentukan jadwal penelitian dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas. Setelah jadwal pelaksanaan sudah ditentukan, langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun rencana tindakan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, berikut rincian perencanaannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat rencana pembelajaran seperti RPP (lampiran I), Lembar observasi peserta didik dan guru (lampiran III), dan Tes kemampuan hasil belajar peserta didik (lampiran II).
- 2) Peneliti menyiapkan materi-materi pelajaran yang akan dibahas pada siklus I.
- 3) Peneliti menyusun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.
- 4) Peneliti Membuat soal tes untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan sesuai rencana pembelajaran yang sudah

disiapkan sebelumnya dimana pelaksanaan tindakannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan
- 2) Pelaksanaan tindakannya dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan
- 3) Pada pertemuan pertama, guru mengabsen dan memberikan motivasi serta mengajak peserta didik untuk konsentrasi atau memperhatikan materi pelajaran yang akan di berikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, guru menjelaskan materi yang akan dibawakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan disertai contoh soal yang melibatkan peserta didik.
- 4) Guru memberikan soal latihan yang dikerjakan bersama teman kelompoknya, dan memanggil beberapa perwakilan dari kelompok tersebut untuk menjawab soal latihan dipapan tulis.
- 5) Diakhir pembelajaran diadakan tes akhir untuk siklus I.

c. Pengamatan/observasi

Pada siklus I ini, tercatat sikap atau perilaku yang terjadi setiap peserta didik pada mata pelajaran matematika, dimana setiap pertemuan dilakukan pemantauan dandicatat segala aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.

Adapun hasil pemantauan pada observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I

No	Aktivitas Peserta Didik	Pertemuan		rata-rata
		1	2	
1	Peserta didik menjawab, salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada”	4	4	4
2	Peserta didik memperhatikan	4	3	3,5
3	Peserta didik memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	4	4	4
4	Peserta didik memperhatikan	3	4	3,5
5	Peserta didik menerima LKS	4	4	4
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi keuntungan dan presentasinya sambil menyimak kegiatan di LKS.	4	3	3,5
7	Peserta didik menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas	3	3	3
8	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	4	4	4
9	Peserta didik mendiskusikan LKS bersama teman satu kelompok	3	3	3
10	Peserta didik menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan	4	3	3,5
11	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	4	3,5
12	Peserta didik mengerjakan kuis secara individual	4	3	3,5
13	Peserta didik mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis	4	4	4
14	Peserta didik mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok	4	4	4
15	Peserta didik Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	3	3
16	Peserta didik menjawab salam	4	4	4
Skor Perolehan		59	57	58
Skor Maksimal		64	64	64
Persentase %		92,18	89,06	90,62

Dari tabel tersebut didapatkan hasil aktivitas peserta didik yang dilakukan pada siklus 1 dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi aritmatika sosial dengan hasil persentase aktivitas 90% dan masuk pada kategori baik sekali.

Selanjutnya adapun observasi aktivitas guru yang dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru	Pertemuan		rata-rata
		1	2	
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik	4	4	4
2	Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keuntungan dan presentasinya	4	3	3,5
3	Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	4	4	4
4	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial	3	3	3
5	Guru membagikan LKS	3	3	3
6	Guru menjelaskan materi mengenai aritmatika sosial. (langkah 1 STAD)	3	3	3
7	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas	4	4	4
8	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 STAD)	4	3	3,5
9	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS bersama teman satu kelompoknya	4	4	4
10	Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan	3	4	3,5
11	Guru menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	4	3	3,5

Tabel 4.6 Lanjutan

12	Guru memberikan kuis untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD)	4	3	3,5
13	Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis. (langkah 4 STAD)	4	3	3,5
14	guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok (langkah 5 STAD)	4	4	4
15	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	3	3
16	Guru menutup pembelajaran dengan salam	4	4	4
Skor Perolehan		59	55	57
Skor Maksimal		64	64	64
Persentase %		92,18	85,93	89,06

Berdasarkan dari hasil pengamatan aktivitas guru pada pembelajaran matematika melalui pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diperoleh hasil persentase aktivitas 89,06% dan berada pada kategori sangat baik.

Pada siklus I ini diadakan evaluasi hasil belajar matematika dengan bentuk soalnya berupa soal essay/uraian dengan banyak soal ada 4 nomor dimana materi yang di evaluasikan adalah materi aritmatika sosial. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui atau melihat sejauh mana kemampuan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil yang diperoleh peneliti pada pertemuan ketiga untuk tes kemampuan hasil belajar matematika peserta didik di siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil belajar matematika peserta didik siklus I

No.	Inisial Siswa	Nilai Siklus I
1	AAU	75
2	AA	25
3	AR	60
4	AZAG	35
5	ACA	40
6	AJI	67
7	ANA	20
8	ASNK	30
9	AFN	50
10	AAIN	65
11	AWP	60
12	DA	80
13	FM	60
14	FK	75
15	F	60
16	IAM	75
17	ISI	60
18	K	45
19	MR	50
20	MAS	32
21	MAA	60
22	MAR	58
23	MAS	47
24	MAAEP	45
25	MAPWI	80
26	MFIZ	58
27	MFAF	90
28	MAG	90
29	MR	50
30	NA	85
31	NQT	20
32	SA	35
33	SAR	75
34	SAA	80
35	SFB	95
36	ZAA	80

Adapun rata-rata hasil belajar matematika peserta didik pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Tes kemampuan hasil belajar matematika peserta didik pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	36
Rata-Rata	58,66
Standar Deviasi	20,59
Varians	474,17
Nilai Terendah	20,0
Nilai Tertinggi	95,0

Jika skor tes kemampuan hasil belajar matematika pada siklus 1 dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi hasil tes siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$90 \leq N \leq 100$	Sangat Tinggi	3	8,4%
$80 \leq N < 90$	Tinggi	5	13,8%
$75 \leq N < 80$	Sedang	4	11,1%
$55 \leq N < 75$	Rendah	10	27,8%
$0 \leq N < 55$	Sangat Rendah	14	38,9%
Jumlah		36	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik, maka hasil belajar peserta didik di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang di tunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan tes siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	< 75	Tidak Tuntas	24	66,7%
2	≥ 75	Tuntas	12	33,3%

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan 33,3% mencapai ketuntasan dan 66,7% tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik peserta

didik kelas VII E MTsN Palopo pada siklus I belum mencapai ketntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes diakumulasikan dan dianalisis pada tahap refleksi. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Pada pembelajaran ini peserta didik dihadapkan pada permasalahan matematika yang disusun dalam permasalahan sehari-hari, Pembelajaran matematika dilakukan secara berkelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik dalam satu kelompok. Berdasarkan hasil analisis siklus I setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada pertemuan pertama pada hari rabu, 12 april 2023, pertemuan kedua pada hari jum'at, 14 april 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan tes akhir siklus I pada hari rabu 19 april 2023 diperoleh kekurangan yaitu masih banyak peserta didik yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya. Peserta didik yang diberikan permasalahan dalam satu kelompok kurang aktif dalam menyelesaikannya. Melihat situasi demikian guru mengambil tindakan menjelaskan dan membimbing peserta didik menyelesaikan soal yang dianggap sulit. Setelah semua kelompok selesai menyelesaikan soal, maka perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusinya.

Guru memberikan materi dan contoh tentang masalah dalam kehidupan sehari-hari pada materi aritmatika sosial, kemudian mengarahkan peserta didik

untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan hanya beberapa orang yang mampu. Setelah itu guru memberikan tugas individu, namun karena ada beberapa peserta didik yang masih bingung dalam mengerjakan soal, sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak menyelesaikan soal yang diberikan. Walaupun begitu guru juga dapat menilai pekerjaan tiap peserta didik ketika belajar mengajar berlangsung dan dari hasil pekerjaan peserta didik yang terkumpul dan telah diperiksa.

3. Gambaran Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini, tahapan perencanaannya hampir sama dengan tahapan perencanaan yang ada pada siklus I. dimana:

- 1) Peneliti membuat rencana pembelajaran seperti RPP (lampiran I), Lembar observasi peserta didik dan guru (lampiran III), dan Tes kemampuan hasil belajar peserta didik (lampiran II).
- 2) Peneliti menyiapkan materi-materi yang akan dipelajari dan dibahas pada siklusII.
- 3) Peneliti menyusun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.
- 4) Peneliti membuat soal tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II yang dilakukan peneliti yaitu mengulangi langkah-langkah kerja yang sudah dilakukan pada siklus I, pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini yaitu pelaksanaan tindakan yang lebih dikembangkan dan didasari oleh hasil evaluasi atau observasi dan refleksi yang sudah dilakukan

disiklus I. Adapun tindakan lanjutan pada siklus II ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Diawal tatap muka, guru mengabsen peserta didik dan memberi motivasi serta mengajak peserta didik untuk fokus memperhatikan materi pelajaran yang akan di pelajari, kemudian guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran disertai contoh soal yang melibatkan peserta didik. Namun pada tindakan siklus II ini harus lebih memberikan perhatian serta lebih memotivasi peserta didik untuk fokus dalam belajar.
- 2) Guru memberikan soal- soal latihan yang akan dikerjakan peserta didik bersama masing-masing teman kelompoknya dan guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk menuliskan jawaban yang sudah dikerjakan bersamaan teman kelompoknya di papan tulis.
- 3) Diakhir siklus II diadakan tes akhir siklus II.

c. Hasil pengamatan/observasi

Selama dilakukan penelitian pada siklus II ini, terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti mencatat beberapa perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik pada saat mengambil tindakan siklus II. Dilihat dari lembar observasi aktivitas peserta didik yang mengalami banyak perubahan selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh dan mengalami perubahan pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aktivitas Peserta Didik	Pertemuan		rata-rata
		1	2	
1	Peserta didik menjawab, salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada”	4	4	4
2	Peserta didik memperhatikan	3	3	3
3	Peserta didik memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	3	4	3,5
4	Peserta didik memperhatikan	3	4	3,5
5	Peserta didik menerima LKS	4	4	4
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi keuntungan dan presentasinya sambil menyimak kegiatan di LKS.	4	3	3,5
7	Peserta didik menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas	3	3	3
8	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	4	4	4
9	Peserta didik mendiskusikan LKS bersama teman satu kelompok	3	4	3,5
10	Peserta didik menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan	4	3	3,5
11	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	4	3,5
12	Peserta didik mengerjakan kuis secara individual	4	4	4
13	Peserta didik mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis	4	3	3,5
14	Peserta didik mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok	4	4	4
15	Peserta didik Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4	4
16	Peserta didik menjawab salam	4	4	4
Skor Perolehan		57	59	58,5
Skor Maksimal		64	64	64
Persentase %		89,06	92,18	91,40

Dari tabel tersebut didapatkan hasil aktivitas peserta didik yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi aritmatika sosial dengan hasil persentase aktivitas 91,40% dan masuk pada kategori baik sekali.

Selanjutnya adapun observasi aktivitas guru yang dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua saat proses pembelajaran berlangsung di siklus II yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru	Pertemuan		rata-rata
		1	2	
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik	3	4	3,5
2	Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keuntungan dan presentasinya	4	4	4
3	Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	3	3	3
4	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial	4	3	3,5
5	Guru membagikan LKS	4	4	4
6	Guru menjelaskan materi mengenai aritmatika sosial. (langkah 1 STAD)	4	4	4
7	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas	4	3	3,5
8	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 STAD)	4	4	4
9	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS bersama teman satu kelompoknya	4	4	4
10	Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami	3	4	3,5

Tabel 4.12 Lanjutan

kesulitan				
11	Guru menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	3	3	3
12	Guru memberikan kuis untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD)	3	3	3
13	Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis. (langkah 4 STAD)	4	4	4
14	guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok (langkah 5 STAD)	3	3	3
15	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4
16	Guru menutup pembelajaran dengan salam	4	4	4
Skor Perolehan		58	58	58
Skor Maksimal		64	64	64
Persentase %		92,18	89,06	90,62

Berdasarkan dari hasil pengamatan aktivitas guru pada pembelajaran matematika melalui pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diperoleh hasil persentase aktivitas 90,62% dan berada pada kategori sangat baik.

Seperti tindakan pada siklus I, pada siklus II untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika dengan materi aritmatika sosial. Peneliti melakukan untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun hasil tes hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada pertemuan ketiga di siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil belajar siklus II peserta didik

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus II
1	AAU	90
2	AA	60
3	AR	78
4	AZAG	90
5	ACA	78
6	AJI	80
7	ANA	78
8	ASNK	80
9	AFN	75
10	AAIN	90
11	AWP	80
12	DA	90
13	FM	80
14	FK	90
15	F	80
16	IAM	85
17	ISI	50
18	K	85
19	MR	75
20	MAS	78
21	MAA	78
22	MAR	60
23	MAS	70
24	MAAEP	70
25	MAPWI	90
26	MFIZ	80
27	MFAF	100
28	MAG	88
29	MR	78
30	NA	100
31	NQT	85
32	SA	50
33	SAR	92
34	SAA	80
35	SFB	100
36	ZAA	90

Adapun rata-rata hasil belajar matematika peserta didik pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	36
Rata-Rata	80,66
Standar Deviasi	11,92
Varians	142,17
Nilai Terendah	50,0
Nilai Tertinggi	100,0

Jika skor tes kemampuan hasil belajar matematika pada siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Distribusi frekuensi hasil tes siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$90 \leq N \leq 100$	Sangat Tinggi	11	30,6%
$80 \leq N < 90$	Tinggi	11	30,6%
$75 \leq N < 80$	Sedang	8	22,2%
$55 \leq N < 75$	Rendah	4	11,1%
$0 \leq N < 55$	Sangat Rendah	2	5,5%
Jumlah		36	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik, maka hasil belajar peserta didik di kelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan presentase yang di tunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 16 Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan tes siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	< 75	Tidak Tuntas	6	16,7%
2	≥ 75	Tuntas	30	83,3%

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan 83,3% mencapai ketuntasan dan 16,7% tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik peserta

didik kelas VII E MTsN Palopo pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refelksi

Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1, maka siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Pada siklus II ini, kembali dilakukan pembagian kelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam siklus II ini sama dengan kelompok diskusi pada siklus I. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dan peserta didik sudah mulai memahami soal yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial dan lebih aktif dalam pembelajaran yang diberikan, karena peserta didik lebih cepat menyelesaikan soal yang diberikan daripada siklus I. Ketika peserta didik dipersilahkan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, peserta didik tersebut langsung maju ke depan untuk memaparkan hasil yang mereka kerjakan sebelumnya.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memperlihatkan aktivitas peserta didik yang berbeda. Peserta didik terlihat lebih dominan dalam proses pembelajaran, guru hanya membimbing dan mengontrol peserta didik dalam belajar. Peserta didik lebih aktif bertanya pada saat guru memberi kesempatan, dan pada tahap pemberian latihan peserta didik lebih aktif mengerjakan latihan dan menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu indikator hasil belajar matematika peserta didik. Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, di mana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes pada setiap siklus. Sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di MTsN Palopo.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dikemukakan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD nilai maksimum peserta didik berada pada angka 95 sedangkan nilai minimum peserta didik berada pada angka 20 dengan nilai rata-rata sebesar 52,36, standar deviasi sebesar 19,62, dan varians sebesar 385,09, jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka kemampuan hasil belajar matematika peserta didik pada pra siklus dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik menunjukkan 13,9% peserta didik mencapai ketuntasan dan 86,1% peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan.

Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh ketidakseriusan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar, masih banyak peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung.

peserta didik juga masih segan dan malu dalam bertanya, interaksi antar sesama peserta didik masih kurang dan materi pelajaran belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik terlihat semakin sulit memahami dan mempelajari matematika. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik .

Pada siklus I dilaksanakan tes evaluasi setelah penyajian suatu materi pokok yakni aritmatika sosial (keuntungan, kerugian dan persentasenya) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan tabel 4.8 pada siklus ini diperoleh nilai peserta didik dengan rata-rata sebesar 58,66, nilai maksimum sebesar 95 nilai minimum sebesar 20, standar deviasi sebesar 20,59, dan varians sebesar 474,17. jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka kemampuan hasil belajar matematika peserta didik pada pra siklus dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diperoleh gambaran bahwa sebanyak 38,9% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 27,8% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 27,8% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, dan sebanyak 12,5% peserta didik dalam kategori tinggi sebanyak 13,8% dan peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8,4%. Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil

belajar, maka kemampuan hasil belajar matematika peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.10 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik menunjukkan 33.3% peserta didik mencapai ketuntasan dan 66,7% peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil refleksi, belum tercapainya kriteria yang ditetapkan oleh beberapa faktor yaitu peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam menganalisa materi terutama soal cerita, ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik yang pandai lebih mendominasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pada dasarnya sama dengan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I akan diperbaiki dan di sempurnakan pelaksanaannya pada tindakan siklus II.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang kembali pada siklus II. Berdasarkan tabel 4.14 pada siklus II diperoleh nilai peserta didik dengan rata-rata sebesar 80,66, nilai maksimum sebesar 100 nilai minimum sebesar 50, standar deviasi sebesar 11,92, dan varians sebesar 142,17. Jika skor hasil belajar matematika peserta didik pada tes akhir siklus II dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh gambaran bahwa

sebanyak 5,5% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 11,1% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 22,2% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 30,6% peserta didik dalam kategori tinggi dan sebanyak 30,6% peserta didik yang memiliki hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, ditunjukkan pada tabel 4.16 bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik menunjukkan 83.3% peserta didik mencapai ketuntasan dan 16,7% peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan. Adapun perbandingan nilai awal peserta didik, nilai siklus I dan nilai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Perbandingan nilai awal, nilai siklus I, nilai siklus II

No.	Nilai Tes	Kategori	Frekuensi	Prsentase
1.	Nilai Awal	Tidak Tuntas	31	86,1%
		Tuntas	5	13,9%
2.	Tes Siklus I	Tidak Tuntas	24	66,7%
		Tuntas	12	33,3%
3.	Tes Siklus II	Tidak Tuntas	6	16,7%
		Tuntas	30	83,3%

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa pembelajaran penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih baik yakni meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik kelas VII E MTsN Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka adapun simpulannya sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan lembar observasi peserta didik dan guru yang dilakukan selama penelitian terlihat dari lembar observasi peserta didik siklus I sebesar 90,62% meningkat pada siklus II sebesar 91,40% sedangkan lembar observasi guru pada siklus I sebesar 89,06% meningkat pada siklus II sebesar 90,62%.
2. Hasil belajar matematika setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat dari siklus I sebesar 58,66% ke siklus II sebesar 80,66%

B. Implikasi

Berdasarkan kajian teori serta mengacu pada hasil penelitian ini, disampaikan implikasi yang mungkin berguna, baik secara teoretis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

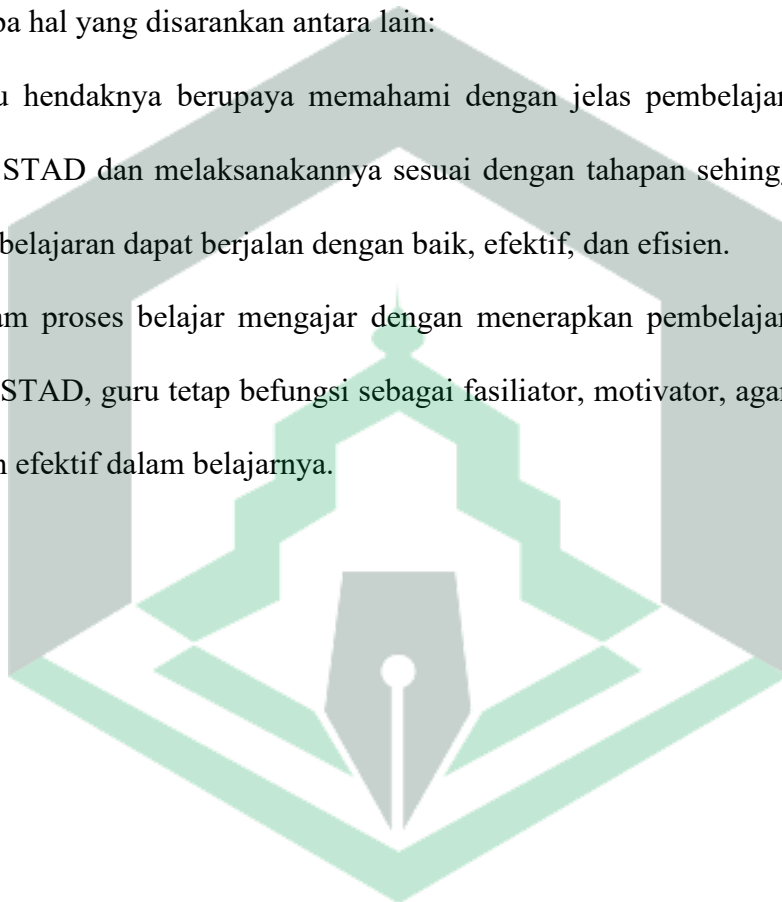
1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, baik kepada guru maupun teman kelompoknya.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas proses pembelajaran dapat meningkat terutama dalam materi aritmatika sosial..

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka pihak yang berkaitan dengan bidang pendidikan ataupun pihak lain dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Guru hendaknya berupaya memahami dengan jelas pembelajaran kooperatif tipe STAD dan melaksanakannya sesuai dengan tahapan sehingga diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.
2. Dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru tetap berfungsi sebagai fasilitator, motivator, agar peserta didik lebih efektif dalam belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dila, Oki Ratna, and Luvy Sylviana Zanthly. "Identifikasi Kesulitan Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial." *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 5, no. 1 (2020): 17. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i1.3036>.
- Et.al, Yoana Nurul Asri. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: Haura Utama, 2022.
- et al., muhammad tohir. *Matematika Kelas VII Semester2*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Faizatin, Naily. *Belajar Mengenal Aritmetika*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012. www.balaipustaka.co.id.
- Fatrima, santri sayfri. *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru Sd/Mi*. Yogyakarta: Matematika, 2016.
- Firmansyah, Dani. "Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan Unsika* 3, no. 1 (2015): 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.
- Husain, Andi Batari. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperaif Tipe STAD pada Murid Kelas V SDN Paccinang Makassar," 2021, 1–145. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3876-Full_Text.pdf.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, and Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 244–57. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Priatina, Yuliana. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2018): 67. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v4i1.3062>.
- Rahmawati, Firiana. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Realistik Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Sekolah Dasar." *Prosiding SEMIRATA 2013* 1, no. 1 (2013): 225–38. <http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/semirata/article/view/882>.
- Sadia, I Wayan. *Model-Model Pembelajaran Sains Kontruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Peneitian Tindakan Kelas*. I. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sari, Aprilia Juwita. "Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas v Sekolah Dasar." *JPGSD* 8, no. 4 (2020): 824–38. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/35812/31977>.
- Sobirin, Drs. *Patas Matematika SMP*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI, 2007. swww.puspaswara.com.
- Sudarsana, I Komang Gede. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 176–86.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.4781885>.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, PT Remaja, 2006.

Sutirman. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Suwardi, Imam, and Ririn Farnisa. "Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Peserta didik." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>.

Yulianti, Gemi. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Batukliang melalui Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Gemi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 4 (2018): 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v4i1.899>.



Lampiran I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : MTsN KOTA PALOPO

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII E/2

Alokasi Waktu/Pertemuan : 2 x 30 menit/ ke-1

- **Kompetensi Inti :**

- K-1 dan K-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
- K-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajaridi sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

- **Standar Kompetensi :**

4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (keuntungan, kerugian, bunga tunggal, bruto, neto, dan tara)

- **Kompetensi Dasar :**

- 4.9.1 Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.
- 4.9.2 Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.
- 4.9.3 Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didikdiharapkan dapat:

1. Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.
2. Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.
3. Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara

B. Materi Prasyarat:

1. Menghitung keuntungan,kerugian dan prsentasinya
2. Menentukan bunga tunggal
3. Menghitung bruto, neto dan tara.

C. Sumber / bahan pelajaran

- Buku cetak
- Internet

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keuntungan dan presentasinya • Menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i> • Menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada” • Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini • Memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i> • Memperhatikan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial
Kegiatan Inti (68 menit)		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan LKS 1 • Menjelaskan materi mengenai keuntungan dan presentasinya. (langkah 1 <i>STAD</i>) • Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima LKS 1 • Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi keuntungan dan presentasinya sambil menyimak kegiatan di LKS 1. • Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 <i>STAD</i>) • Membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS 1 bersama teman satu kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkumpul sesuai dengan kelompoknya • Mendiskusikan LKS 1 bersama teman satu kelompok

<ul style="list-style-type: none"> • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan • Menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan • Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kuis 1 untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan kuis 1 secara individual
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 1. (langkah 4 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis 1
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok. (langkah 5 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok

Kegiatan Akhir (4 menit)		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam

Palopo, 10 Maret 2023

Guru Kelas

Peneliti

Asnidah Wahab, S.Si

Sulkifli

Nip. 19791014 200501 2 004

Nim. 1902040026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : MTsN KOTA PALOPO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII E/2
Alokasi Waktu/Pertemuan : 2 x 30 menit/ ke-2

• **Kompetensi Inti :**

- K-1 dan K-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
- K-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajaridi sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

• **Standar Kompetensi :**

4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (keuntungan, kerugian, bunga tunggal, bruto, neto, dan tara)

• **Kompetensi Dasar :**

- 4.9.4 Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.
- 4.9.5 Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.
- 4.9.6 Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didikdiharapkan dapat:

1. Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.
2. Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.
3. Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara

B. Materi Prasyarat:

- a. Menghitung keuntungan,kerugian dan prsentasinya
- b. Menentukan bunga tunggal
- c. Menghitung bruto, neto dan tara.

C. Sumber / bahan pelajaran

- Buku cetak
- Internet

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang kerugian dan presentasinya • Menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i> • Menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada” • Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini • Memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i> • Memperhatikan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial
Kegiatan Inti (68 menit)		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan LKS 2 • Menjelaskan materi mengenai kerugian dan presentasinya. (langkah 1 <i>STAD</i>) • Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima LKS 2 • Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi kerugian dan presentasinya sambil menyimak kegiatan di LKS 2. • Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 <i>STAD</i>) • Membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS 2 bersama teman satu kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkumpul sesuai dengan kelompoknya • Mendiskusikan LKS 2 bersama teman satu kelompok

<ul style="list-style-type: none"> • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan • Menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan • Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kuis 2 untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan kuis 2 secara individual
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 2. (langkah 4 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis 2
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok. (langkah 5 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok

Kegiatan Akhir (4 menit)

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam

Palopo, 10 Maret 2023

Guru Kelas

Peneliti

Asnidah Wahab, S.Si

Sulkifli

Nip. 19791014 200501 2 004

Nim. 1902040026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : MTsN KOTA PALOPO

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII E/2

Alokasi Waktu/Pertemuan : 2 x 30 menit/ ke-3

- **Kompetensi Inti :**

- K-1 dan K-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
- K-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajaridi sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

- **Standar Kompetensi :**

4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (keuntungan, kerugian, bunga tunggal, bruto, neto, dan tara)

- **Kompetensi Dasar :**

4.9.7 Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.

4.9.8 Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.

4.9.9 Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didikdiharapkan dapat:

1. Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.
2. Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.
3. Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara

B. Materi Prasyarat:

- a. Menghitung keuntungan,kerugian dan prsentasinya
- b. Menentukan bunga tunggal

c. Menghitung bruto, neto dan tara.

C. Sumber / bahan pelajaran

→ Buku cetak

→ Internet

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang bunga tunggal • Menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i> • Menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada” • Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini • Memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i> • Memperhatikan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial
Kegiatan Inti (68 menit)		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan LKS 3 • Menjelaskan materi mengenai bunga tunggal. (langkah 1 <i>STAD</i>) • Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima LKS 3 • Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi bunga tunggal sambil menyimak kegiatan di LKS 3. • Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 <i>STAD</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkumpul sesuai dengan kelompoknya

	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS 3 bersama teman satu kelompoknya • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan • Menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan LKS 3 bersama teman satu kelompok • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan • Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kuis 3 untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan kuis 3 secara individual
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 3. (langkah 4 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok. (langkah 5 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok
Kegiatan Akhir (4 menit)		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam

Palopo, 10 Maret 2023

Guru Kelas

Peneliti

Asnidah Wahab, S.Si

Sulkifli

Nip. 19791014 200501 2 004

Nim. 1902040026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : MTsN KOTA PALOPO

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII E/2

Alokasi Waktu/Pertemuan : 2 x 30 menit/ ke-4

- **Kompetensi Inti :**

- K-1 dan K-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
- K-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajaridi sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

- **Standar Kompetensi :**

4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (keuntungan, kerugian, bunga tunggal, bruto, neto, dan tara)

- **Kompetensi Dasar :**

4.9.10 Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.

4.9.11 Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.

4.9.12 Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didikdiharapkan dapat:

1. Memecahkan masalah terkait dengan keuntngan, kerugian, dan presentasinya.
2. Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal.
3. Memecahkan masalah terkait dengan bruto, neto, dan tara

B. Materi Prasyarat:

- a. Menghitung keuntungan,kerugian dan prsentasinya
- b. Menentukan bunga tunggal
- c. Menghitung bruto, neto dan tara.

C. Sumber / bahan pelajaran

- Buku cetak
- Internet

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik• Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang bruto, neto dan tara• Menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i>• Menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada”• Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini• Memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe <i>STAD</i>• Memperhatikan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial
Kegiatan Inti (68 menit)		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Membagikan LKS 4• Menjelaskan materi mengenai bruto, neto dan tara. (langkah 1 <i>STAD</i>)• Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas• Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 <i>STAD</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Menerima LKS 4• Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi bruto, neto dan tara sambil menyimak kegiatan di LKS 4.• Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas• Berkumpul sesuai dengan kelompoknya

	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS 4 bersama teman satu kelompoknya • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan • Menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan LKS 4 bersama teman satu kelompok • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan • Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kuis 4 untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan kuis 4 secara individual
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 4. (langkah 4 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis 4
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok. (langkah 5 STAD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok
Kegiatan Akhir (4 menit)		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam

Palopo, 10 Maret 2023

Guru Kelas

Peneliti

Asnidah Wahab, S.Si

Sulkifli

Nip. 19791014 200501 2 004

Nim. 1902040026



Lampiran II

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Post-Test Siklus 1
Materi Aritmatika Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (keuntungan, kerugian.)	Memecahkan masalah terkait dengan keuntungan, kerugian, dan persentasinya.	Mengetahui cara menghitung besar keuntungan.	1
		Mengetahui cara menghitung besar kerugian.	2
		Mengetahui cara menghitung besar kerugian dan persentasinya.	3
		Mengetahui cara menghitung besar keuntungan dan persentasinya.	4



LEMBAR SOAL *POST-TEST* SIKLUS 1
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Sekolah : MTsN Palopo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII F/Genap
Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah Nama dan Kelas pada lembar jawaban.
3. Pahami soal-soal di bawah ini dengan teliti sebelum mengerjakannya.
4. Kerjakanlah soal dengan tenang.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpul.
6. Dilarang menggunakan alat bantu seperti *Handphone*, kalkulator, dan sejenisnya.

Soal

1. Seorang pedagang buah membeli satu karung mangga dengan harga Rp.325.000, kemudian mangga tersebut ditimbang dan ternyata timbangannya 45 kg. Kemudian mangga tersebut dijual seharga Rp.15.000 per kg. Berapakah keuntungan pedagang tersebut?
2. Seorang pedagang ayam membeli 20 ekor ayam dengan harga seluruhnya Rp.600.000. kemudian 8 ekor ayam dijual dengan harga Rp.35.000 tiap ekor dan sisanya dijual dengan harga Rp.25.000 tiap ekor. Berapakah kerugian dari pedagang tersebut?
3. Seorang pedagang mobil membeli mobil bekas dengan harga Rp.52.000.000. kemudian mobil diperbaiki dengan biaya Rp.11.000.000, kemudian dijual dengan harga Rp.60.000.000. berapakah besar presentase kerugian yang dialami oleh pedagang mobil tersebut?
4. Seorang pedagang membeli 10 kg semangka dengan harga Rp.90.000, berapakah harga jual setiap kg semangka jika keuntungan pedagang tersebut 20% ?

Kunci Jawaban Soal Post-Test Siklus 1

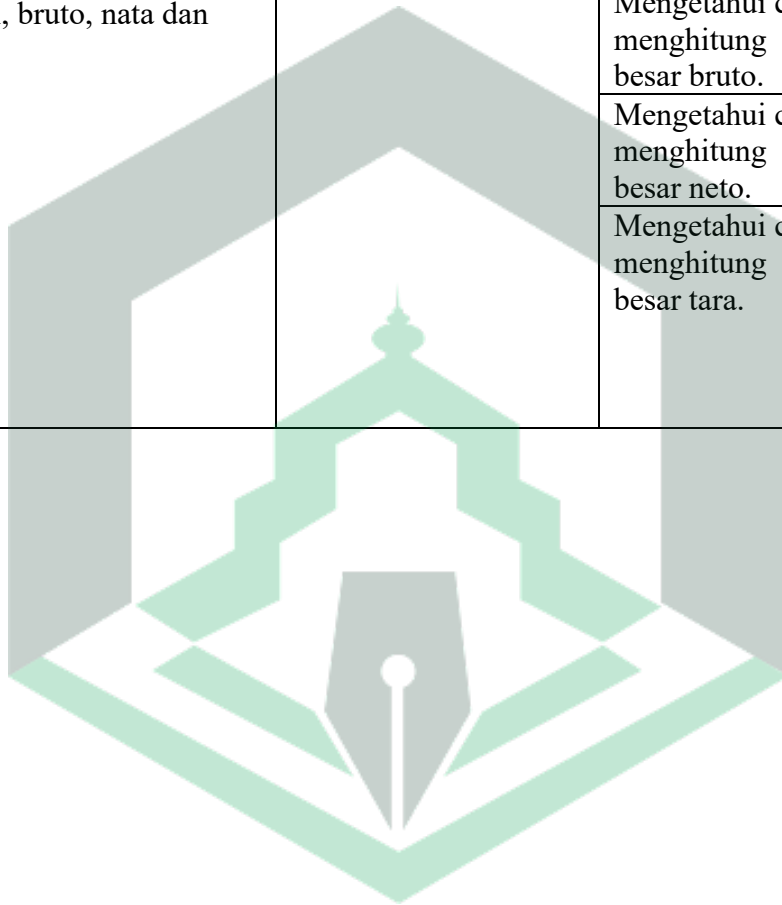
No	Jawaban	Skor	Total
1	$k : HB = \text{Rp.}325.000$ $HJ = 45 \times \text{Rp.}15.000$ $= \text{Rp.}675.000$ $= HJ - HB$ $= \text{Rp.}675.000 - \text{Rp.}325.000$ $= \text{Rp.}350.000$	10	10
2	$k : HB = \text{Rp.}600.000$ $HJ = 8 \times \text{Rp.}35.000$ $= \text{Rp.}580.000$ Karena harga beli lebih tinggi dari harga jual, maka pedagang tersebut mengalami kerugian sebesar : $= HB - HJ$ $= \text{Rp.}600.000 - \text{Rp.}580.000$ $= \text{Rp.}20.000$		20
3	$k : HB = \text{Rp.}52.000.000 + \text{Rp.}11.000.000$ $= \text{Rp.}63.000.000$ $HJ = \text{Rp.}60.000.000$ $= \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.}63.000.000 - \text{Rp.}60.000.000}{\text{Rp.}60.000.000} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.}3.000.000}{\text{Rp.}60.000.000} \times 100\%$ $= \frac{1}{20} \times 100\%$ $= 20\%$	5	35
4	$k : PU : 20\%$ $HB : 90.000/10\text{kg} : 9.000/\text{kg}$	5	35

<p>t : HJ..?</p> $\frac{HB}{HJ} = \frac{HB\%}{HJ\%}$ $\frac{9.000}{x} = \frac{100\%}{100\% + 20\%}$ $\frac{9.000}{x} = \frac{100\%}{120\%}$ $= 10.800$ <p>li harga jual setiap kg semangka Rp.10.800</p>	30	
--	----	--



Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Post-Test Siklus II
Materi Aritmatika Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (bunga tunggal, bruto, nata dan tara.	Memecahkan masalah terkait dengan bunga tunggal, bruto, neto, dan tara.	Mengetahui cara menghitung bunga tunggal.	1
		Mengetahui cara menghitung besar bruto.	2
		Mengetahui cara menghitung besar neto.	3
		Mengetahui cara menghitung besar tara.	4



LEMBAR SOAL *POST-TEST* SIKLUS 2
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Sekolah : MTsN Palopo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII F/Genap
Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah Nama dan Kelas pada lembar jawaban.
3. Pahami soal-soal di bawah ini dengan teliti sebelum mengerjakannya.
4. Kerjakanlah soal dengan tenang.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpul.
6. Dilarang menggunakan alat bantu seperti *Handphone*, kalkulator, dan sejenisnya.

Soal.

1. Resa menyimpan uang dibank pada awal bulan agustus 2022 sebesar Rp.1.000.000, pihak bank memberikan bunga sebesar 5% pertahun. Pada awal bulan february 2023 resa mengambil uangnya, berapakah jumlah uang yang diterima Resa?
2. Ana akan mengirim paket dengan berat 12 kg, agar paket tetap aman Ana membungkus paket tersebut dengan kardus seberat 500 gram, berapakah bruto barang tersebut?
3. Yola membeli tepung terigu sebanyak 20 karung dengan bruto 14 kwintal. Setiap karung mempunyai berat yang sama, jika tara 0,02 kg. Maka hitunglah presentase Netto setiap karung?
4. Ali membeli rambutan sebanyak 20 kg, namun ternyata rambutan tersebut banyak yang busuk, setelah ditimbang kembali rambutan tersebut sisa 16,5 kg. Maka berapakah presentase tara dari rambutan tersebut?

Kunci Jawaban Soal Post-Test Siklus II

No	Jawaban	Skor	Total
	<p>k : M_0 : Rp.1.000.000 %b : 5% pertahun n : 6 bulan t : M_1..?</p>	10	40
	<p> $= \frac{n}{12} \times \%b \times M_0$ $= \frac{6}{12} \times \frac{5}{100} \times 1.000.000$ $= \frac{6}{12} \times 5 \times 10.000$ $= \frac{6}{12} \times 50.000$ $= 25.000$ $M_1 = M_0 + B$ $= 1.000.000 + 25.000$ $= 1.025.000$ </p>	30	
	<p>k : N : 12 kg T : 500 gram : $\frac{500}{1000} = 0,5 \text{ kg}$ t : B...? $= N + T$ $= 12 + 0,5$ $= 12,5$</p>	10	10
	<p>k : $B_{20 \text{ karung}} = 14 \text{ kwintal} = 1400 \text{ kg}$ $B_1 \text{ karung} = \frac{1400}{20} = 70 \text{ kg}$ % T = 0,02 KG t : presentase Nata..? $= B - T$ $= 70 - 0,02$ $= 69,98 \text{ kg}$ $N = \frac{N}{B} \times 100\%$ $N = \frac{69,98}{70} \times 100\%$ $= 99,97\%$</p>	30	30
	<p>k : B : 20 kg N : 16,5 kg t : % T..?</p>	20	20

$\begin{aligned} &: B - N \\ &= 20 - 16,5 \\ &= 3,5 \text{ kg} \\ T &= \frac{T}{B} \times 100\% \\ &= \frac{3,5}{20} \times 100\% \\ &= 17,5\% \end{aligned}$		
---	--	--



Lampiran III



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBALAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) SIKLUS I**

Sekolah : MTsN Palopo

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII E/Genap

A. Petunjuk Pengisian

7. Mulailah dengan membaca bismillah.
8. Lembar observasi ini di isi dengan observer yang telah dipilih secara langsung oleh peneliti.
9. Pengisian lembar observasi aktivitas guru dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
10. Observer melihat dan menilai aktivitas guru dengan cara memberikan *checklist* sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan.
11. Kriteria penilaian:
 - a) 1 : Kurang
 - b) 2 : Cukup
 - c) 3 : Baik
 - d) 4 : Sangat Baik

B. Observasi

Tahapan	Aktivitas Guru	Pertemuan	
		1	2
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik		
	Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keuntungan dan presentasinya		
	Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe STAD		
	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial		
Kegiatan Inti	Guru membagikan LKS		
	Guru menjelaskan materi mengenai aritmatika sosial. (langkah 1 STAD)		
	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas		
	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 STAD)		
	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS bersama teman satu kelompoknya		
	Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan		
	Guru menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka		
	Guru memberikan kuis untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD)		
	Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis. (langkah 4 STAD)		
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu Kelompok. (langkah 5 STAD)		

Penutup	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	Guru menutup pembelajaran dengan salam		

Palopo,
Observer

2023



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SIKLUS II***

Sekolah : MTsN Palopo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII E/Genap

C. Petunjuk Pengisian

12. Mulailah dengan membaca bismillah.
13. Lembar observasi ini di isi dengan observer yang telah dipilih secara langsung oleh peneliti.
14. Pengisian lembar observasi aktivitas peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
15. Observer melihat dan menilai aktivitas peserta didik dengan cara memberikan *checklist* sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan dengan
16. Kriteria penilaian:
 - e) 1 : Kurang
 - f) 2 : Cukup
 - g) 3 : Baik
 - h) 4 : Sangat Baik
17. Pedoman penskoran lembar observasi kemampuan komunikasi matematis siswa.

Skor	Kriteria
4	Respon benar, lengkap dan jelas, tidak ragu-ragu, komunikasi efisien, sajian logis
3	Respon siswa benar, lengkap dan jelas, komunikasi efisien, sajian tidak lengkap
2	Respon benar, lengkap dan jelas, komunikasi dan sajian kurang lengkap
1	Respon benar tapi kurang lengkap/jelas, komunikasi dan sajian kurang lengkap

D. Observasi

Tahapan	Aktivitas peserta didik	Pertemuan

		1	2
pendahuluan	Peserta didik menjawab, salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan “ada”		
	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini		
	Siswa memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe STAD		
	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial		
Kegiatan Inti	Peserta didik menerima LKS		
	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi keuntungan dan presentasinya sambil menyimak kegiatan di LKS.		
	Peserta didik menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas		
	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya		
	Peserta didik mendiskusikan LKS bersama teman satu kelompok		
	Peserta didik menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan		
	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka		
	Peserta didik mengerjakan kuis secara individual		
	Peserta didik mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis		
	Peserta didik mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok		
Penutup	Peserta didik Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	Peserta didik menjawab salam		

Palopo,
Observer

2023



Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) SIKLUS I

Sekolah : MTsN Palopo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII E/Gatap

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca bismillah.
2. Lembar observasi ini di isi dengan observer yang telah dipilih secara langsung oleh peneliti.
3. Pengisian lembar observasi aktivitas guru dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Observer melihat dan menilai aktivitas guru dengan cara memberikan *checklist* sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan.
5. Kriteria penilaian:
 - a) 1 : Kurang
 - b) 2 : Cukup
 - c) 3 : Baik
 - d) 4 : Sangat Baik

B. Observasi

Jababan	Aktivitas peserta didik	Perhitungan	
		1	2
pendahuluan	Peserta didik menjawab, salam dan mengangkat tangan sambil mengatakan "adi"	1	1
	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini	1	3
	Siswa memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	1	1
Kegiatan Inti	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial	3	3
	Peserta didik menerima LKS	2	3
	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi keuntungan dan presentasinya sambil menyimak kegiatan di LKS.	2	3
	Peserta didik menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas	1	1
	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	1	3
	Peserta didik mendiskusikan LKS bersama teman satu kelompok	1	1
	Peserta didik menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan	2	1
	Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	1	2
	Peserta didik mengerjakan kuis secara individual	1	3
	Peserta didik mendapatkan nilai dari hasil pengoreksian kuis	1	3
Peserta didik mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok	1	1	

Peserta didik Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	3
Peserta didik menjawab salam	4	4

Palopo, 2023
Observer


Nuro FADILLA-H



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) SIKLUS II

Sekolah : MTsN Palopo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Genap

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca Bismillah.
2. Lembar observasi ini di isi dengan observer yang telah dipilih secara langsung oleh peneliti.
3. Pengisian lembar observasi aktivitas peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Observer intellint dan menilai aktivitas peserta didik dengan cara memberikan *checklist* sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan dengan
5. Kriteria penilaian:
 - a) 1 : Kurang
 - b) 2 : Cukup
 - c) 3 : Baik
 - d) 4 : Sangat Baik
6. Pedoman penskoran lembar observasi kemampuan komunikasi matematis siswa.

Skor	Kriteria
4	Respon benar, lengkap dan jelas, tidak ragu-ragu, komunikasi efisien, sajian logis
3	Respon siswa benar, lengkap dan jelas, komunikasi efisien, sajian tidak lengkap
2	Respon benar, lengkap dan jelas, komunikasi dan sajian kurang lengkap
1	Respon benar tapi kurang lengkap/jelas, komunikasi dan sajian kurang lengkap

B. Observasi

Tahapan	Aktivitas Guru	Peristiwa	
		1	2
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik	4	4
	Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang kemampuan dan presentasinya	2	3
	Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	3	4
	Guru menyampaikan apersepsi mengenai materi aritmatika sosial	3	4
Kegiatan Inti	Guru membagikan LKS	4	4
	Guru menjelaskan materi mengenai aritmatika sosial (langkah 1 STAD)	4	3
	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas	3	3
	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. (langkah 2 STAD)	4	4
	Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan kegiatan di LKS bersama teman satu kelompoknya	3	4
	Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan	4	3
	Guru menunjuk seorang peserta didik perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	3	4
	Guru memberikan kuis untuk dikerjakan secara individual. (langkah 3 STAD)	4	4
	Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis. (langkah 4 STAD)	4	3
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok. (langkah 5 STAD)	4	4

Penutup	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	9
	Guru menutup pembelajaran dengan salam	9	9

Palopo, 2023

Observer



NUR FADILLA H



Lampiran V



Nama: Anabela Perli
Kelas: 11 E

Tgl: 28/09/23

- ① Seorang pedagang buah membeli 1 kantung mangga dengan harga 325.000 kemudian mangga tersebut ditimbang dan ternyata bertambahnya 45 kg kemudian mangga tersebut dijual dengan harga 15.000/kg berapakah keuntungan pedagang tersebut?
- ② Seorang pedagang ayam membeli 20 ekor ayam dengan harga Rp. 600.000 kemudian 8 ekor ayam dijual dengan harga Rp. 35.000/ekor dan sisanya dijual dengan harga 425.000/ekor berapakah kerugian pedagang tersebut?
- ③ Seorang pedagang mobil membeli mobil bekas dengan harga Rp 52.000.000 kemudian mobil diperbaiki dengan biaya Rp 11.000.000 kemudian dijual dengan harga Rp 60.000.000 berapakah persentase kerugian yang dialami pedagang tersebut?
- ④ seorang pedagang membeli 10 kg semangka dengan harga Rp. 90.000 berapakah harga jual setiap kg semangka jika keuntungan pedagang tersebut 20%?

Jawaban

- ③ Dik : $H_B = 52.000.000 + 11.000.000 = 63.000.000$
 $H_D = 60.000.000$
Dit : persentase kerugian ?

Penglesaian :

$$R = H_B > H_D$$

$$R = H_B - H_D \\ = 63.000.000 - 60.000.000 \\ = 3.000.000$$

$$\text{PR} = \frac{R}{H_B} \times 100\% \\ = \frac{3.000.000}{63.000.000} \times 100\% \\ = \frac{3 \times 100\%}{63} = \frac{300}{63} \\ = 4,76\%$$

② Dik : HB = 95.000 (Rp)
 PJ = 20.000 (Rp)

Dit : HJ

Penyelesaian :

$$\frac{HB}{HJ} = \frac{HB'}{HJ'}$$

$$\frac{95.000}{x} = \frac{10.000}{1.000}$$

$$= 10 x = 1.000.000$$

$$x = \frac{1.000.000}{10}$$

$$x = 100.000$$

③ Dik : HB = 25.000 / 45 kg
 PJ = 15.000 / kg

Dit : berapa kembungannya ?

Penyelesaian :

$$U : HJ > HB$$

$$= 675.000 - 345.000$$

$$= 330.000$$

④ Dik : HB = 600.000 / 20 ekor ayam
 HJ = 35.000 / 8 ekor dan 25.000 / 12 ekor

Dit : berapa laba kembungannya ?

Penyelesaian :

$$35 \times 8 = 280.000$$

$$25 \times 12 = 300.000$$

$$\frac{280.000 + 300.000}{580.000}$$

$$P = HB > HJ$$

$$R = HB - HJ$$

$$= 600.000 - 580.000$$

$$= 20.000$$

MuH. Al-Ghazali
76
28/4/2023

1. Seorang pedagang buah membeli satu karung mangga dgn harga 325.000 kemudian mangga tersebut di timbang dan ternyata timbangannya 45kg kemudian mangga tersebut di jual dgn harga 15.000 per kg berapakah keuntungan pedagang tersebut?
2. Seorang pedagang ayam membeli 20 ekor ayam dgn harga 600.000 kemudian 8 ekor ayam di jual dgn harga 35.000 per ekor dan sisanya di jual dgn harga 25.000 per ekor berapakah kerugian dari pedagang tersebut?
3. Seorang pedagang mobil membeli mobil bekas dgn harga 52.000.000 kemudian di perbaiki dgn biaya 11.000.000 kemudian di jual dgn harga 60.000.000 berapakah besar persentase kerugian yg dialami pedagang mobil tersebut?
4. Seorang pedagang membeli 10 kg Semangka dgn harga 90.000 Rp. berapa harga jual setiap kilogram Semangka jika keuntungan pedagang tersebut 20%?

Jawaban:

3. Dik: HB: 52.000.000 + 11.000.000
 HJ: 60.000.000

Persentase

$$\frac{HB - HJ}{HJ} \times 100\%$$

$$\frac{63.000.000 - 60.000.000}{60.000.000} \times 100\%$$

$$= \frac{3.000.000}{60.000.000} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{60} \times 100\%$$

$$= 5\%$$

2. Dik: HB: 600.000

HJ: $8 \times 35.000 = 280.000$
 $12 \times 25.000 = 300.000$

kerugian

$$HB - HJ = 600.000 - 580.000 = 20.000$$

 jadi kerugian pedagang ayam adalah 20.000

1. Dik: HB: 325.000
 HJ: $45 \times 15.000 = 725.000$

keuntungan: $725.000 - 325.000 = 400.000$

Jadi keuntungan pedagang buah adalah 400.000

4. Dik: HB: 90.000 Rp
 Pv: 20%

Dit: HJ = x

Jawab: $\frac{90.000}{HJ} \times \frac{100\%}{120\%}$
 $90.000 \times 120\% = HJ \times 100\%$
 $= 10.800.000 = HJ \times 100$
 $= \frac{10.800.000}{100} = 108.000$

Jadi harga yg ditentukan untuk mendapatkan keuntungan adalah 108.000 Rp

Nama: Nur Rizki Al Fariz
 No: 14

- 1) seorang pedagang buah memiliki 1 kuintal mangga dengan harga pembelian termasuk margin tersebut diimbangi dan terjualnya 1 kuintalnya Rp 1.200.000, kemudian mangga tersebut dijual dengan harga Rp 18.000 per kg. berapa keuntungan pedagang tersebut?
- 2) seorang pedagang sayur memiliki 20 stel sayur dengan harga Rp 100.000 per kuintal. 10 stel sayur dijual dengan harga Rp 12.000 per stel, dan 10 stel sayur dijual dengan harga Rp 10.000 per stel. berapa kerugian dari pedagang tersebut?
- 3) seorang pedagang mobil memiliki mobil bekas dengan harga Rp 150.000.000 kemudian diparkir dengan harga Rp 120.000.000. kemudian dijual dengan harga Rp 100.000.000. berapa persentase kerugian di dalam pedagang tersebut?
- 4) seorang pedagang memiliki 100 kg dengan harga Rp 500.000. kemudian harga jual setiap kg sama dengan harga pembelian pedagang tersebut Rp 600.

Jawab

1) Dik: 1 kuintal = 100 kg
 Hg: 100 x Rp 12.000 = 1.200.000
 pembelian 1.200.000
 penjualan 18.000 x 100 kg = 1.800.000
 keuntungan = 1.800.000 - 1.200.000 = 600.000

2) Dik: 20 stel = 200 kg
 Hg: 20 x Rp 100.000 = 2.000.000
 10 x Rp 12.000 = 120.000
 10 x Rp 10.000 = 100.000
 kerugian = 2.000.000 - 2.100.000 = 100.000

3) Dik: 150.000.000
 Hg: 120.000.000
 Hg: 100.000.000
 kerugian = 150.000.000 - 100.000.000 = 50.000.000
 persentase = $\frac{50.000.000}{150.000.000} \times 100\%$
 $\frac{100}{300} = 33,33\%$

4) Dik: 100 kg
 Hg: 500.000
 Hg: 600
 penjualan = 600 x 100 kg = 60.000.000
 pembelian = 500.000
 keuntungan = 60.000.000 - 500.000 = 59.500.000

5) Dik: 100 kg
 Hg: 500.000
 Hg: 600
 penjualan = 600 x 100 kg = 60.000.000
 pembelian = 500.000
 keuntungan = 60.000.000 - 500.000 = 59.500.000

dik: HB: 90.000 Rp

PU: 20%

Dit: H₃: X

Jawab: $\frac{90.000}{H_3} \times \frac{100\%}{170\%}$

$$90.000 \times 100\% = H_3 \times 170\%$$

$$= \frac{90.000 \times 100}{170}$$

$$= \frac{90.000.000}{170}$$

$$\begin{array}{r} 90.000 \\ 170 \times \\ \hline 180.000 \\ 100.000 \\ \hline 280.000 \end{array}$$

(3)

Jadi harga per 1 kg ikan untuk mendapat keuntungan 20% adalah: Rp 280.000 Per kg

30/11



$$\begin{array}{r} 1700 \\ 3 \\ \hline 5100 \end{array} \quad \begin{array}{r} 1700 \\ 8 \\ \hline 13600 \end{array}$$

$$5/5(1000) \\ 203,57$$

Nama : rudi palmer A. talia
 kelas : VII B

soal jawaban

Dik
 1) $m_0 = 1.000.000$ peny: $m_0 \times p \times t$
 $p = 5\%$ $1.000.000 \times \frac{5}{100} \times \frac{6}{12}$
 $t = 6$
 Dit: $m_1 = \dots ?$

$$\frac{45 \ 30.000.000}{90.000.000} \\ \hline 1200 \\ \hline 2.500.000 \\ m_0 + I \\ \hline 1.000.000 + 2.500.000 \\ \hline 3.500.000 = 1.025.000$$

$$\begin{array}{r} 1200 \\ 2 \ 500.000 \\ 2 \ 400 \\ \hline 1000 \\ 900 \\ 800 \\ \hline 200 \\ 100 \\ \hline 100 \\ 200 \\ \hline 300 \\ 200 \\ \hline 500 \\ 600 \\ \hline 1100 \\ \hline 1200 \end{array}$$

Dik
 2) $M = 12 \text{ kg}$
 $T = 500 \text{ gram} = \frac{500}{1000} = 0,5 \text{ kg}$
 $B = M + T$
 $12 + 0,5$
 $12,5 \text{ kg}$

Dik
 3) $B = 20 \text{ korong} = 16 \text{ karbal} = 14.000 \text{ kg}$
 Dit: $B = \dots ?$

Peny: $\frac{14000}{20} = 700 \text{ kg}$
 $\% T = 20\% = 0,2$
 $m = 7$
 $70 - 0,2 = 59,8$
 $\% N = \frac{1}{8} \times 100\%$
 $= \frac{69,8}{70} \times 100\% = 99,71\%$

$$\begin{array}{r} 70 \\ 9 \\ \hline 6300 \\ 70 \ 8098 \\ \hline 6300 - 69,8 \\ 698 \\ 100 \\ \hline 80 \\ 80 \\ \hline 84 \\ \hline 6988 \end{array}$$

6900

4 →

4) Dik: B = 20 kg
 M = 16,5 kg
 Dit: % T : ... ?

peny T = 20 - 16,5
 = 3,5

T = $\frac{3,5}{20} \times 100$

= $\frac{350}{20} = 17,5\%$

$\frac{20}{8} \times$
 140

$\frac{17}{20} \sqrt{350}$
 20 -
 150 -
 140 -
 10

$\frac{35}{10} \sqrt{350}$
 20 -
 150 -
 140 -
 10

$\frac{3,5}{100} \times$

$\frac{2,5}{10}$

2%

100%



Nama : Nabela Amril
Kelas : VII E

No.:

100.05/04/2024

I. Dik : $M_0 = \text{Rp } 1.000.000$
 $P = 5\%$
 $t = 6 \text{ bulan}$

Dit : $M_t \dots ?$

Penye :

$$I = M_0 \times P \times \frac{t}{12}$$

$$I = 1.000.000 \times \frac{5}{100} \times \frac{6}{12}$$

$$= \frac{30.000.000}{1.000}$$

$$= 25.000$$

$$M_t = M_0 + I$$

$$= 1.000.000 + 25.000$$

$$= 1.025.000$$

e. Dik : $N = 12 \text{ kg}$

$$T = 50 \text{ gram} \cdot \frac{500}{1000} = 0,5 \text{ kg}$$

$$B = N + T$$

Dit : $B \dots ?$

Penye:

$$T = 500 \text{ gram} = \frac{500}{1000} = 0.5 \text{ kg}$$

$$N = 12 \text{ kg}$$

$$B = N + T$$
$$= 12 + 0.5$$

$$= 12.5 \text{ kg} //$$

Dik: $B_{20 \text{ karung}} = 14 \text{ kwintal}$
 $B_1 \text{ karung} = \frac{1400}{20} = 70 \text{ kg}$
 $T = 0.02 \text{ kg}$

Dit: % N ... ?

Penye:

$$14 \text{ kwintal} = 1.400 \text{ kg} = \frac{1.400}{20} = 70 \text{ kg}$$

$$N = B - T$$
$$= 70 - 0.02$$
$$= 69.98$$

$$\% N = \frac{N}{B} \times 100\%$$
$$= \frac{69.98}{70} \times 100\% = 99.98\% //$$

4. Dik : B = 20 kg
N = 16,5 kg

Dit : % T...?

Penye :

$$T = B - N \\ = 20 - 16,5 \\ = 3,5 \text{ kg}$$

$$\% T = \frac{T}{B} \times 100\% \\ = \frac{3,5}{20} \times 100\% \\ = 17,5 \%$$

Soal

Fesa menyetor uang di bank pada awal bulan agustus 2022 sebesar Rp 1.000.000 pihak bank memberikan bunga sebesar 5% pertahun, Pada awal bulan februari 2023 fesa mengambil uangnya berapakah jumlah uang yang di terima fesa ?

rekening dan minggu pertama
Kedua
no agen:

1. Dik: 1.000.000
1,5%
1.000.000

(10)

$$\frac{6}{12} \times \frac{1}{100} \times 100.000.00$$

$$= \frac{6}{12} \times 1 \times 1000.000$$

2. M + 1

$$= 25.000.000 + 1000.000$$

$$= 1.2500.000$$

2.100.000

$$1.500.000 = \frac{500}{1000} = 0,5 \%$$

(10)

Dik: 1.000.000

$$= 200.000$$

$$= 20,05$$

No. _____
 Date _____

3. per kelompok 14 kontrol = 1400 kg Dit

= 14 1400 kg DM persentase

$$\begin{aligned}
 n &= B - T \\
 &= 90 - 902 \\
 &= 69,88
 \end{aligned}$$

(40)

$$\begin{aligned}
 \% n &= \frac{0,4}{8} \times 100\% \\
 &= 5,00
 \end{aligned}$$

4. Dit B = 20 kg
 n = 16,5 kg

Dit = 10 kg
 $r = B - n$
 $= 20 \text{ kg} - 16,5 \text{ kg}$
 $= 3,5 \text{ kg}$

(20)

$$\begin{aligned}
 \% r &= \frac{3,5}{20} \times 100\% \\
 &= 17,5\%
 \end{aligned}$$

= 17,5% = 17,5%

SESMA



Lampiran VI

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Letak Geografis

Sekolah : MTsN Kota Palopo

NSM : 121173730001

Akreditasi : A (Amat baik)

Alamat : Jl. Andi Kambo

Kelurahan : Salekoe

Kecamatan : Wara Timur

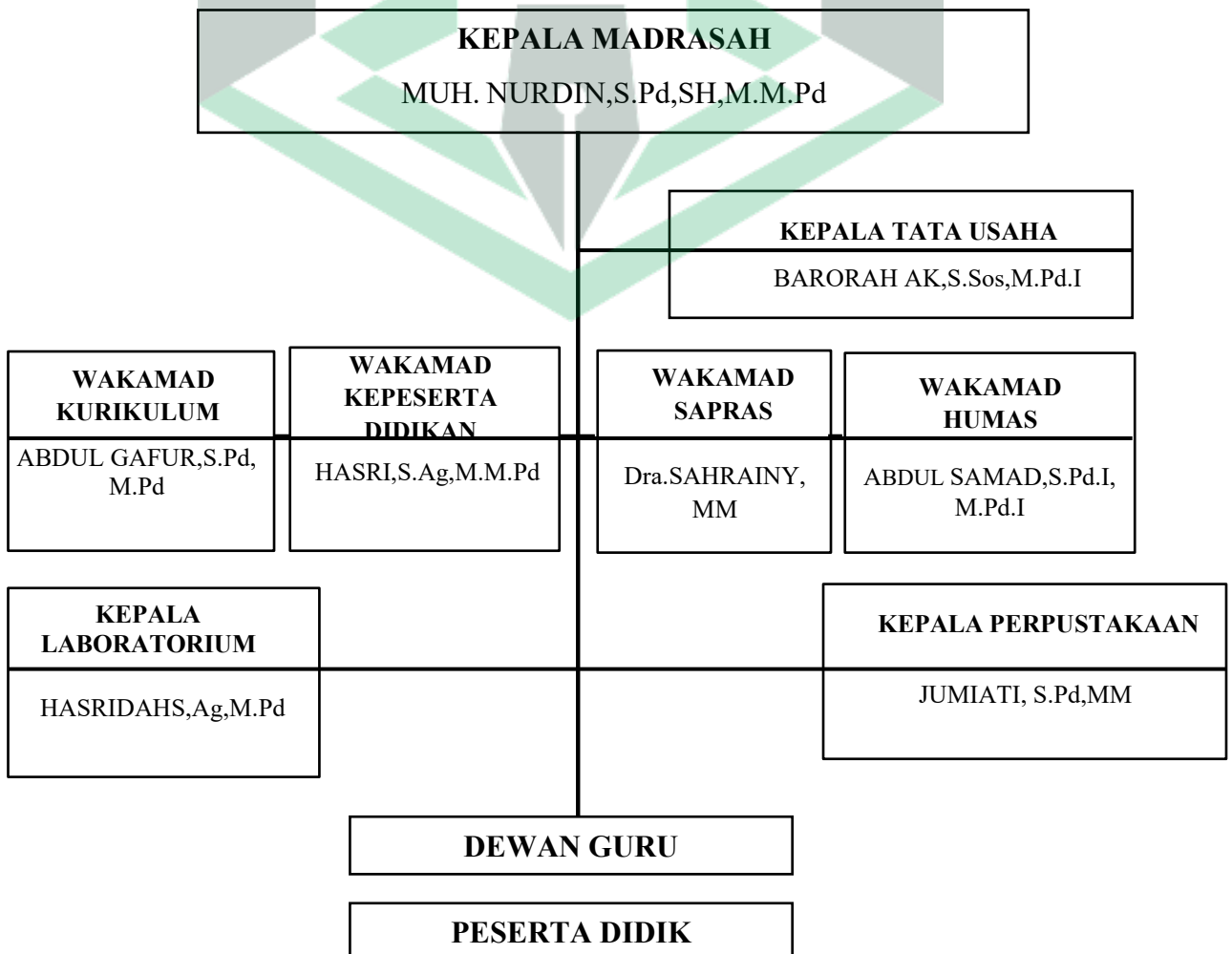
Kota : Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

Email : @mtsnmodelpalopo.sch.id

Web : www.mtsnmodelpalopo.sch.id

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo



Jumlah peserta didik di MTsN Palopo

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	150	193	3
2	VIII	142	182	4
3	IX	120	172	2
Jumlah		2	7	9

Nama-Nama Guru MTsN Palopo

NO	Nama	JK	NIP	abatan/Guru Mata Pelajaran
1	uh. Nurdin. AN,S.Pd,SH,M.MPd	L	701206 200012 1 002	Kepala Madrasah
2	RA. NI'MAH.,M.Pd.I	P	660310 199303 2 005	PPKn
3	URDIANA, S.Si	P	630912 198703 2 001	IPA
4	. MASNIATI, S.Pd.	P	690817 199603 2 002	Bahasa Indonesia
5	RUS, S.Ag	L	700809 199603 1 001	IPS Terpadu
6	RS. NAWIR R	L	631231 199703 1 006	IPA
7	ASRIDA HALIMUNG, S.Ag	P	710212 199803 2 001	Biologi
8	AHDIYAH MUCHTAR, S.Pd	P	711227 199803 2 001	Biologi
9	ASRI, S.Ag.	L	720113 199903 1 003	Matematika
10	URNI, S.Ag	P	690328 199903 2 001	Qur'an Hadits
11	TA, S.Ag	P	730927 199903 2 001	IPS Terpadu
12	RA. HASLINA	P	671209 199903 2 001	Mulo Terpadu
13	MIATIH, S.Pd	P	681231 199803 2 005	Bahasa Indonesia
14	a. SAHRAINY	P	690107 200501 2 005	Bahasa Inggris
15	s. Arhamuddin Syamsuddin	L	660302 199703 1 002	IPA
16	RS. BAHRUDDIN	L	661231 200604 1 049	PPKn

17	BD. SAMAD, S.Ag.,M.Pd.I	L	670414 200501 1 001	Aqidah akhlak
18	MIR, S.Pd	L	681212 200501 1 006	Olah Raga
19	ADIJAH RANI, S.Ag.,M.Pd.I	P	731127 200701 2 013	end. Agama Islam
20	SRAN, S.Pd	L	700413 200701 1 028	Bahasa Indonesia
21	ARHASIAH, S.Ag	P	711231 200710 2 002	Fiqih
22	ASIRAH. S.Pd.I	P	770406 200710 2 002	Aqidah akhlak
23	ERLIAN, S.Ag	P	740427 200710 2 001	Fiqih
24	ASNIDAR, S.Ag	P	741110 200710 2 003	Bahasa Arab
25	ASHRAYANTI, S.Pd	P	840103 200710 2 002	Bahasa Inggris
26	ANDIWARA RAMPEAN, S.Ag, M.Pd.I	L	720806 200701 1 037	PAI
27	SNIDAH WAHAB, S.Si	P	791014 200501 2 004	Matematika
28	od. GAFUR, S.Pd, M.Pd	L	750707 200710 1 002	IPA
29	arma, S.Pd	P	680213 201411 2 001	Bhs. Indonesia
30	s. Rusman	L	690512 201411 1 004	BP
31	harni, S.Pd	P	680204 201411 2 001	PPKN
32	ana, SE	P	781019 201411 2 001	IPS
33	NDI MUH AZIS, S.Sos	L	911117 201903 1 019	PPKN
34	UHAMMAD IHSAN BUR, SH	L	890720 201903 1 007	PPKN
35	A SEPTARINA, S.Psi	P	891111 201903 2 016	BK
36	AVIS NUGRAHA HUSAIN, S.Pd	L	920107 201903 1 011	PENJASKES
37	RMAN AMIRDAUS KALLANG,S.Pd	L	930522 201903 1 012	PENJASKES
38	JRUL ALFIAH, S.Psi	P	880527 201903 2 013	BK
39	VI DWIYANTI, S.Sos	P	880915 201903 2 012	IPS
40	A MASYITA, S.Pd	P	920204 201903 2 023	IPS
41	sni N, S.Pd	P	800617 201411 2 002	Bahasa Inggris
42	RAJUDDIN, S.Pd	L	780429 200511 1 005	Matematika
43	RA. ARIANI M. SAID	P	690710199412 2 009	Bahasa Inggris

44	ALIMA SUSI, S.Pd	P	670824199203 2 004	Matematika
45	ARI SETIYAHNINGSIH, S.Pd	L	750113200502 2 002	Matematika
46	NIRA, S.Pd	P	801206200502 2 003	Matematika
47	TRİYAH, S.Pd	P	820220200604 2 022	Bahasa Indonesia
48	SIHAH AMIRI, S.Pd	P	830305200701 2 009	Bahasa Inggris
49	FTI HAJRAH, S.Ag.,M.Pd.I	P	730904200701 2 008	PAI
50	FAUZI RAIS, S.Pd.I	L	801115200701 1 009	PAI
51	URNIATI LAUPA	P	790812200801 2 014	Bahasa Indonesia
52	BDUL HAERULLAH, S.Pd	L	820510200801 1 011	Bahasa Inggris
53	UGIANTO, S.Pd.I	L	791225200801 1 006	end. Agama Islam
54	OSIDA, S.Pd	P	710626 200604 2 021	Bahasa Indonesia
55	Amida, SE	P		IPS
56	ti, S.Ag	P		
57	akra, S.Ag	L		
58	amsidar, S.Pd.I	L		
59	a. Sitti Rahmi	P		
60	irhanuddin I, S.Kom	L		Komputer (Mulo)
61	uh. Nur Taufiq, S.Pd	L		Bhs. Arab
62	saeni, S.Pd	P		BK
63	ardiana, S.Pd	P		Keterampilan
64	na Sahriana, S.Pd	P		BK
65	uh. Nauval Azis	L		Penjaskes
66	darwati, S.Pd	P		Seni Budaya
67	adi Purnama, S.Kom.I	L		BK
68	adiani Safitri, S.Pd	P		BK
69	ni Hariani	L		Bahasa Arab
70	Wulandari	P		PKn
71	mardi, S.Kom.I	L		BK
72	sni, S.Kom	P		Prakarya

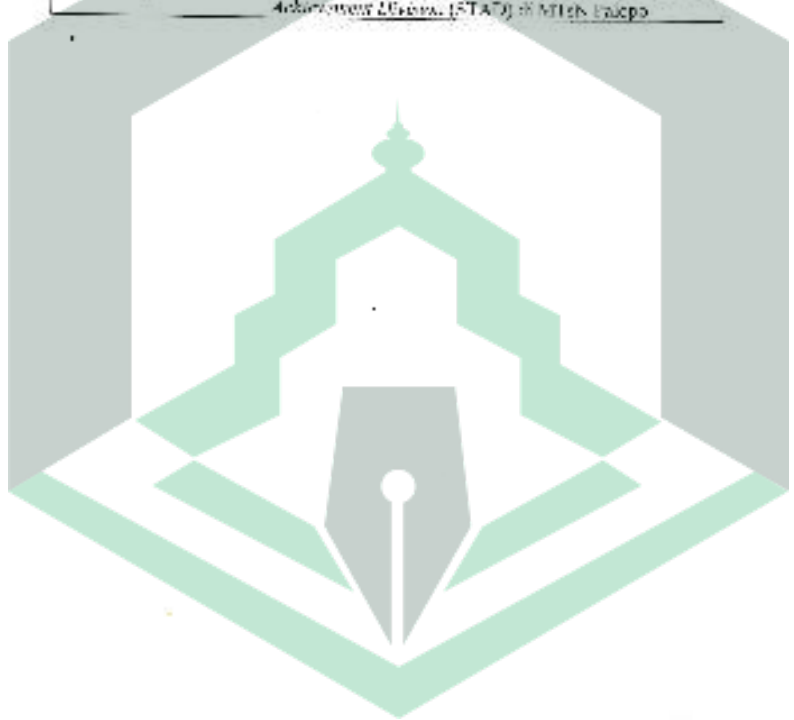
73	iwiek Nur Asri, S.Pd	P		Seni Budaya
74	uh. Akib Junaid, S.Pd	L		Penjaskes
75	ir Huda, S.Pd.I	L		Bahasa Arab
76	fikatul Aulia Sultan	P		
77	rorah AK, S.Sos, M.Pd.I	P	740114 199403 2 001	KTU
78	dhiyah Azis	P	770123 200701 2 012	Staf TU
79	fwan Junaid	L	851104 201411 1 001	Bendahara
80	lkadri, S.Pd.I	L	840617 201411 1 001	Staf TU
81	spi A. Hafid	P		Operator SAI
82	nayanti Gunawan	P		Pustakawan
83	man Pandak	L		Staf Pegawai
84	isman Ibrahim	L		Kebersihan
85	snaini	P		Pustakawan
86	fdayanti Amiruddin, S.E	P		UKS
87	hir, S.Pd.I	L		end, Agama Islam
88	uis	P		Satpam Siang

Lampiran VII



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Lesah Observasi Aktivitas Siswa dan Guru
Nama Sekolah	MTsN Talaga
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Aktinmatika Sosial
Media Pembelajaran yang Digunakan	Bowor-Pola dan Buku Ajar Sekolah
Metode Pembelajaran	Struktur Tenggak-berorientasi Gerakan (STAG)
Aktivitas Siswa yang Akan Diamati	1. Penjelasan materi 2. Penjelasan kelompok 3. Penjelasan individu 4. Penjelasan individu 5. Pemberian tanggapan kelompok
Observer	
Judul Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Struktur Tenggak-berorientasi Gerakan (STAG) di MTsN Talaga



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI SISWA DAN GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Tidak boleh pengisian dikopi dengan judul "Pengisian Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penugasan Model Pembelajaran Model Tawakuliah" Diambil dari UIN ALAUddin & MAIB, Aleppo", serta menggunakan Instrumen Lembar Observasi Aktifitas Siswa dan Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validasi dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Dengan saya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Siswa dan Guru yang telah dibuat sebagai mana terdapat.
2. Untuk itu, terimakasih banyak yang Bapak/Ibu berikan. Bapak/Ibu memberikan penilaian (0) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Guru dan/atau Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian sangat dijiwai sangat bermartabat bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "sangat relevan"
- 2 : berarti "relevan"
- 3 : berarti "tidak relevan"
- 4 : berarti "sangat tidak relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Patutok Patutok lenter pengantar dinyalakan dengan jeans				✓
II	1. Kemampuan aktivitas siswa dan guru dilaksanakan dengan jeans				✓
	2. Kemampuan aktivitas siswa dan guru terwujud dengan lengkap				✓
	3. Kemampuan aktivitas siswa dan guru dapat terwujud dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan:				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3. Menggunakan penyajian yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

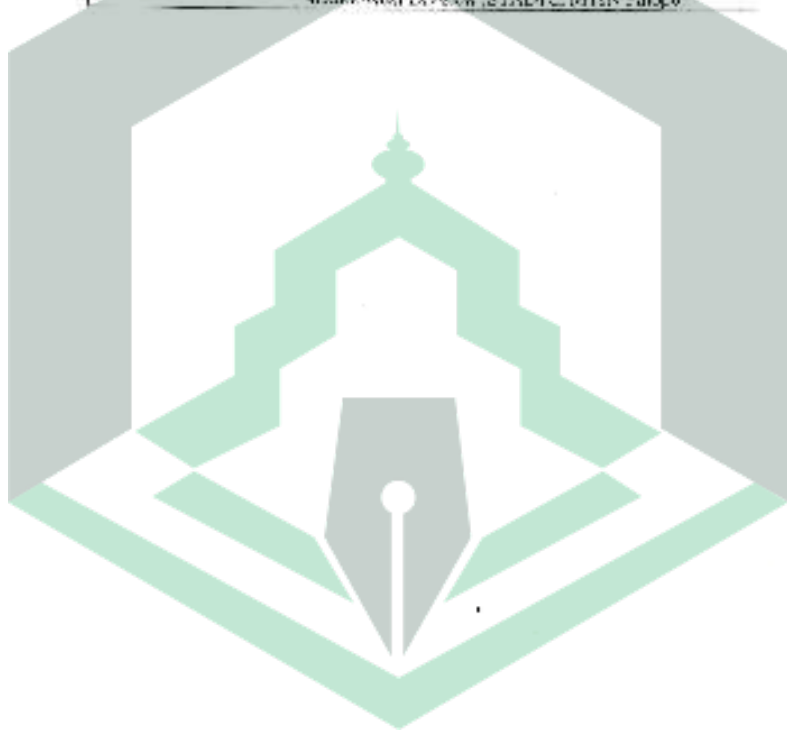
Saran-Saran:

Sdn dapat digunakan

Belajar, 6 April 2023
 Di kelas

 Muh. Hengki Abdurrahman A., M.Pd.
 Staf Laboratorium Bahasa

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Lembar Observasi Sikap Siswa dan Guru
Nama Sekolah	MISN Palopo
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Arif dan Beradab
Media Pembelajaran yang Digunakan	Power Point dan Buku Ajar Sekolah
Metode Pembelajaran	Model Team, Pembelajaran Langsung (STAD)
Aktivitas Siswa yang Asas Diamati	1. Penilaian 2. Keaktifan 3. Penilaian
Observer	
Judul Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Persegi Tiga Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) di MISN Palopo



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI SISWA DAN GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Uraikan rangka paragraf skripsi dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siswa Yang Berorientasi Tuntas (SPAB) di MTsN Pajene", pada menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktifitas Siswa dan Guru. Untuk itu, peneliti meminta sesetara Anda/lemba atau rekan/ sahabat dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Bantu agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Siswa dan Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel nama Bapak yang *diteliti*, mohon Bapak/Ibu memberikan angka 1-5 (≤ 5) pada kolom jumlah sesuai dengan penilaian. Agar kelan.
3. Untuk *Penilaian Tuntas*, mohon Bapak/Ibu melengkapi angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan kritik, Bapak/Ibu dapat langsung me uliskannya pada bagian yang telah tersedia, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu akan memberikan jawaban sesuai objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kerelahan dan baktian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "sangat relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Perangkat				
	Perangkat belajar-pengajaran disajikan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Arah-tugas				
	1. Kemampuan aktivitas siswa dan guru ditunjukkan dengan jelas			✓	
	2. Kemampuan aktivitas siswa dan guru terurai dengan lengkap			✓	
	3. Kemampuan aktivitas siswa dan guru secara terurai dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
	3. Menggunakan pengajaran yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan sepenuhnya

Saran Saran:

Langsung ke tahap penulisan
 lembar aktivitas dan hasil pengamatan

Pabean, 1 April 2023
 Validasi

[Signature]
 Yohanes Satrio Nugroho, M.Pd

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Lembar Observasi Aktifitas Siswa dan Guru
Nama Sekolah	MISN Palopo
Kelas	VI
Materi Pokok Bahasan	Aritmatika Sosial
Media Pembelajaran yang Digunakan	Power Point dan Buku Ajar Sekolah
Metode Pembelajaran	Siswa dan Observasi Di kelas ISLAD
Aktivitas Siswa yang Akan Diamati	1. Penjelasan materi 2. Pembagian kelompok 3. Pemberian kuis 4. Penilaian skor individu 5. Pemberian penghargaan kelompok
Observer	
Judul Skripsi	Perancangan User Interface Matematika Fisika DGB Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siswa dan Observasi Di kelas ISLAD di MISN Palopo



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI SISWA DAN GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/dua (Genap)
Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Tujuan rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siswa Gorek *kelompok* *Observasi* (STAD) di MTsN Paksi", peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi sukarela dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu menuliskan penitipan terbalik Lembar Observasi Siswa dan Guru yang telah diisi selengkap-lengkapnya.
2. Untuk lebih lanjut, Aspek yang *diteliti*, di mana Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian *Guru*, di mana Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk semua data yang Bapak/Ibu dapat berikan, menuliskannya pada kertas yang perlu disediakan, atau menuliskannya pada lembar *Kertas* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kerjasamanya dan baktinya Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : benar "sangat relevan"
- 2 : benar "relevan"
- 3 : benar "tidak relevan"
- 4 : benar "sangat tidak relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1. Komponen aktivitas siswa dan guru dinyatakan dengan jelas 2. Komponen aktivitas siswa dan guru termanfaatkan dengan lengkap 3. Kemampuan aktivitas siswa dan guru dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Pentilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palojo, April 2021
 Validator,



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Berkas Penyesuaian Pembelajaran (RPP)
Nama Sekolah	MISN Puloje
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Arus dan Sifat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Power Point dan Buku Ajar Sekolah
Model Pembelajaran	Student Team Achievement Divisions (STAD)
Gagasannya Pertama	6
Judul Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) di MISN Puloje



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII-Dua (Genap)
Pilih Bahasan : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Tuliskan angka penyusunan stampil dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Sebawa Yang Aktifitas" Dengan (SUD) di MTsN Palopo", peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Diharap agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk hasil "Evaluasi Aspek yang Dibuat" dan dari Bapak/Ibu memberikan pendapat (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk "Pernyataan Timbul" dan dari Bapak/Ibu mengenai timbul yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu bisa langsung tuliskan pada kolom yang telah disediakan, atau memarkannya pada kolom Saran yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara obyektif sangat berarti bagi peneliti. Atas selesainya dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : bernilai "sangat relevan"
- 2 : bernilai "cukup relevan"
- 3 : bernilai "relevan"
- 4 : bernilai "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1. Kejelasan pembagian materi 2. Penemuan 3. Kemudahan 4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5. Jenis dan ukuran font 6. Pengaturan ruang 7. Kesesuaian nama file RPP				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Kompetensi 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari kurikulum 2. Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penyederhana dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga dapat diukur c. Berorientasi sesuai dengan tingkat perkembangan belajar siswa d. Merupakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kelas/level/waktu yang dirancang untuk setiap penyajian				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Materi Prasyarat 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut menjadi prasyarat untuk kelancaran proses pembelajaran				✓ ✓
IV	Materi pelajaran 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan materi konsep materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4. Kesesuaian dengan materi sejenis dengan buku dan LKS				✓ ✓ ✓ ✓
V	Penemuan Ditentukan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran Pemilihan, urutannya, strategi, media dan sumber pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. Rencana Pelaksanaan : a. Aktifitas siswa dan guru dilaksanakan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses				✓ ✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>pembelajaran di kelas.</p> <p>b. Menyar afektif yang terdapat dalam setiap kegiatan.</p> <p>c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah dari STLD:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Presentasi materi 2) Pembentukan kelompok 3) Kuis 4) Skor kemajuan individu 5) Penghargaan kelompok 				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
VII	<p>Hasil yang diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, gambar dan audio serta sesuai dengan BAKD 3. Merupakan hasil yang sudah dipelajari oleh siswa 				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
VIII	<p>Aktivitas siswa</p> <p>Sesuai dengan langkah-langkah materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan.</p>				<p>✓</p>
IX	<p>Melalui kegiatan PPP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat memunculkan kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi kegiatan pembelajaran. 				<p>✓</p>

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

-harus metode penilaian yg digunakan

Deluge, April 2021
MS/Alim

Prof. Dr. H. A. A. M. S.
Ket. Lembaga Penelitian

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Nama Sekolah	MTsN Palopo
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Aritmetika Sosial
Media Pembelajaran	Powr Point dan Buku Ajar Sekolah
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD)
Durasi Pertemuan	6
Judul Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) di MTsN Palopo



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Tumbuh Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siswa Team Assesment Exercise (STAE) di MTsN Palopo", peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kredibilitas Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan rencana sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk hasil rentang Aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau memuatkannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Keselamatan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "sangat relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1. Keluasan pembagian materi 2. Penomoran 3. Kemudahan 4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5. Jenis dan ukuran huruf 6. Pengaturan ruang 7. Kesesuaian ukuran fisik RPP				✓
II	Kompetensi 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari kurikulum I) 2. Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan untuk setiap pertemuan.				✓
III	Materi Integritas 1. Bersifat pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓	
IV	Materi pelajaran 1. Sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan urutan konsep materi 3. Sesuai rum dengan perkembangan berpikir siswa 4. Kesesuaian dengan materi sejenis dengan buku dan LKS				✓
V	Penulisan Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dibuktikan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran 1. Pemilihan pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran disesuaikan dengan jenis sehingga memungkinkan siswa belajar aktif 2. Rencana Pelaksanaan a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses			✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran di kelas b. Menilai alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan. c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah dari STAD 1) Presentasi materi 2) Pembentukan kelompok 3) Kasus 4) Sket kemajuan individu 5) Penghargaan kelompok				✓
VI	Bahasa yang digunakan 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ajukan dan tanda baca sesuai dengan EYD 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa				✓
VII	Aksesibilitas Sesuai dengan kemampuan materi pelajaran yang diajarkan dan tugas yang harus diselesaikan siswa untuk setiap pertemuan				✓
IX	Manfaat kegunaan RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat merangsang ketertarikan pembelajaran yang berprestasi pada waktu menjelang kegiatan pada siswa.				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

[Empty box for suggestions]

Pr. Lepo, April 2023
Validator,

[Handwritten Signature]



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</i>
Nama Sekolah	MTsN Palopo
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Aritmatika Sosial
Media Pembelajaran yang Digunakan	Power Point dan Buku Ajar Sekolah
Metode Pembelajaran	<i>Student Team Achievement Division (STAD)</i>
Banyaknya Pertemuan	6
Judul Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> di MTsN Palopo



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Paket Bahan : Arifmatika Sosial

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematis Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Number Talk* (NBT) di MSN Palopo", peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Untuk ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menyetujui validasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Disediakan agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk nilai yang dapat yang *Nilai*, disediakan Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian* Utama, disediakan Bapak/Ibu mengisi angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan kritik, Bapak/Ibu dapat mengungkapkannya pada masalah yang perlu direvisi, atau memisalkannya pada kolom *Saran* yang lebih di bawah.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "sangat relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>pembelajaran di kelas</p> <p>6. Memberi alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan</p> <p>7. Kesesuaian jumlah-sesuai-pembelajaran dengan jumlah-anggota tim/SAU :</p> <p>1) Penentuan materi</p> <p>2) Pembentukan kelompok</p> <p>3) Kasus</p> <p>4) Soal kemampuan kritis dan</p> <p>5) Penghargaan kelompok</p>			✓	
VII	<p>Bahasa yang digunakan</p> <p>1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>2 Menggunakan istilah, sjian dan simbol yang sesuai dengan PPT</p> <p>3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa</p>			✓	
VIII	<p>Akual waku</p> <p>Sesuai dengan besarnya materi pelajaran yang diajarkan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan</p>			✓	
IX	<p>Materi segitiga PPT</p> <p>1 Dapat digunakan sebagai pakuun guru dalam pembelajaran</p> <p>2 Dapat menambah kebutuhan pembelajaran yang harus ada guru mengdi berikan pakuun</p>			✓	

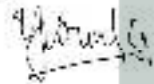
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Siswa dapat menggunakan sumber lain untuk pembelajaran.

Salipex, 1 April 2023
Validator:



Yulia Setiawan, S.Pd, M.Pd



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Tes Hasil Belajar
Nama Sekolah	MTsN Palemban
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Arbitrasi Sosial
Jenis Tes	Essay
Jumlah Item	1 Soal
Judul Soal	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Story Telling dan Drilling ISIAAD di MTsN Palembang



LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial

Peran/juk:

Dalam rangka peninjauan skripsi dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) di MISN Palopo", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk label ketajam aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melengkapi angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada lembar Sesiun yang telah dilampirkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = berarti "sangat relevan"
- 2 = berarti "relevan"
- 3 = berarti "tidak relevan"
- 4 = berarti "sangat tidak relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				✓
	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2. Bahasa, pertanyaan, dan jawaban yang dirumuskan jelas				✓
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
II	Konstruksi				
	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	✓			
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3. Ada pedoman penskorannya				✓
	4. Label, gambar, garis dibedakan dengan jelas dan sah	✓			
5. Untuk soal pilihan berganda, pada butir soal disediakan				✓	
III	Jelasa				
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif				
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik			✓	
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan persepsi ganda atau ambigu/samar			✓	
	4. Menggunakan kata/kata yang umum (tidak bersifat lokal)			✓	
	5. Rumusan soal tidak memancing jawaban yang dapat menyengaja peserta siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Uraian masalah yang menjadi bentuk
perbandingan bilangan.

Palojo, 4 April 2023
Valkona,

M. A. ...
M. A. ...

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Uji Hasil Belajar
Nama Sekolah	MTsN Palopo
Kelas	VII
Materi Pokok Bahasan	Aljabar Sosial
Jenis Tes	Tes
Jumlah Item	4 Soal
Judul Skripsi	Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Tact Management</i> (STAD) di MTsN Palopo



**LEMBAR VALIDASI
TFS HASIL BELAJAR**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Dalam rangka pengujian skripsi dengan judul: "Umpukan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Siswa Total di lingkungan Divisi (STAD) di MTsN Palopo", peneliti mengajukan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (x) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu meringkasi angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan kritik Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada masalah yang sudah direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang sudah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara obyektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

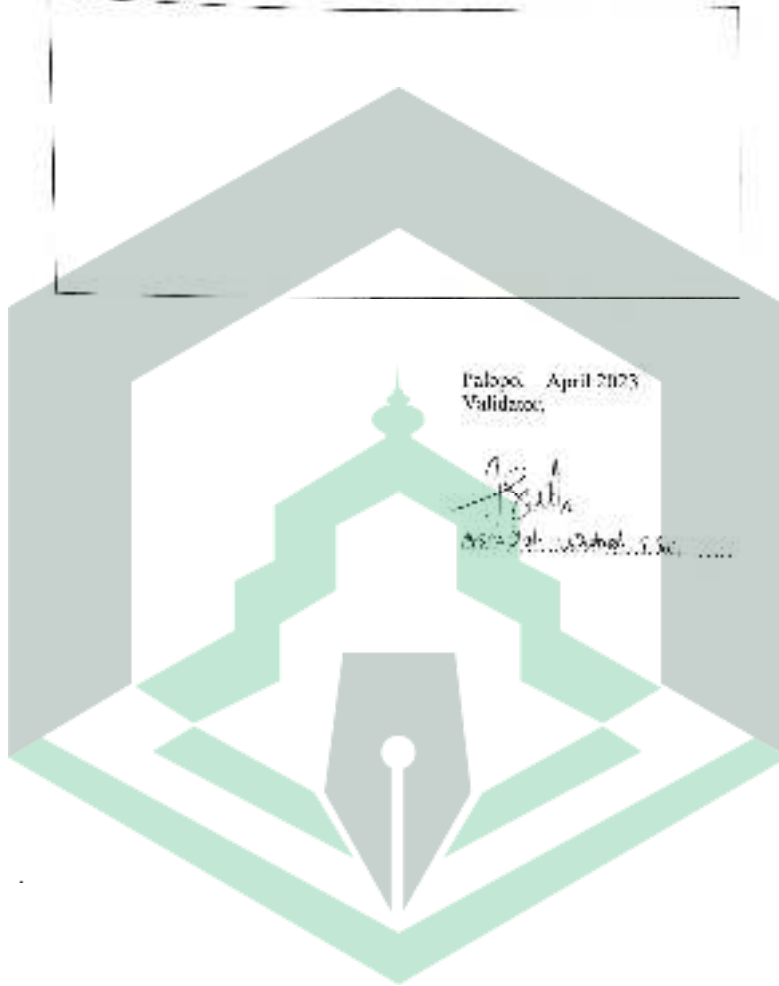
1. berarti "sangat relevan"
2. berarti "cukup relevan"
3. berarti "relevan"
4. berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1. Soal-soal sesuai dengan indikator 2. Urutan, penempatan dan susunan yang dirumuskan jelas 3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓	
II	benotaku 1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3. Ada pedoman penskorannya 4. Bahasa gunakan kalimat sederhana dengan jelas dan lugas 5. Bahasa soal tidak bergantung pada huruf awal kalimatnya				✓
III	Bahasa 1. Rumusan kalimatnya komunikatif 2. Tidak soal menggunakan bahasa Indonesia yang norm 3. Menggunakan kalimat yang menambahkan penalaran pada atau salah satu pernyataan 4. Menggunakan bahasa kata yang norm (tidak bahasa kias) 5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

Penilaian U.munc:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo, April 2023
Validasi,

[Handwritten Signature]
Asst. Dek.

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Tes Hasil Belajar
Nama Sekolah	MTsN Palopo
Kelas	XII
Materi/Pokok Bahasan	Aritmetika Sosial
Jenis Tes	Essay
Jumlah Item	4 Soal
Judul Skripsi	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Assess/ Learn/ Transfer of Learning (SLAT)</i> di MTsN Palopo



LEMBAR VALIDASI TTS HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Dua (Genap)
Tingkat Bahasa : Aritmatika Sosial

Petunjuk:

Dalam rangka pertemuan ketiga dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Dilakukannya Penerapan Model Pembelajaran Siswa Dengan Kemampuan Berpikir (STAD) di MTsN Bales", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk soal tentang aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu memberikan komentar/isi pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Akhir, mohon Bapak/Ibu malingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu bisa langsung menuliskannya pada masalah yang perlu direvisi atau memuliskannya pada Lembar Kerja yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban sesuai objek yang sangat berarti bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Huruf "Kurang relevan"
2. Huruf "Cukup relevan"
3. Huruf "Sesuai"
4. Huruf "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Bahasan, pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis, selesih dan tingkat kelas				✓ ✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata kunci atau perintah yang terdapat didalam soal 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Bahan soal tidak mengandung kata-kata yang sebelumnya		✓		✓ ✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Urut soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa-kata yang umum (tidak bahasa ilmiah) 5 Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menimbulkan penafsiran			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Sudah dapat digunakan

Pakem, 10 April 2019
Validator

[Signature]
Muhammad Anwar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810515 20061004

**Cara perhitungan validitas instrumen
Lembar validasi tes**

Butir Pertanyaan	Validator			S = r-lo			n	c	c-1	n(c-1)	V
	1	2	3	1	2	3					
1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	9	0,89
2	3	4	3	2	3	2					0,78
3	3	4	4	2	3	3					0,89
4	3	4	4	2	3	3					0,89
5	4	3	2	3	2	1					0,67

Lembar Validasi Observasi

Butir Pertanyaan	Validator			S = r-lo			n	c	c-1	n(c-1o)	V
	1	2	3	1	2	3					
1	4	4	3	3	3	2	3	4	3	9	0,89
2	4	4	3	3	3	2					0,89
3	4	4	3	3	3	2					0,89
4	4	4	4	3	3	3					1,00
5	4	3	3	3	2	2					0,78
6	4	3	3	3	2	2					0,78
7	4	3	3	3	2	2					0,78
Rata-Rata											0,86

6	4	4	4	3	3	3					1,00
7	4	4	4	3	3	3					1,00
8	4	3	2	3	2	1					0,67
9	4	4	4	3	3	3					1,00
10	4	3	3	3	2	2					0,78
11	4	3	3	3	2	2					0,78
12	4	3	3	3	2	2					0,78
13	4	3	3	3	2	2					0,78
14	4	4	4	3	3	3					1,00
Rata-Rata v											0,85



Lembar Validasi Rpp

Butir Pertanyaan	Validator			S = r-lo			n	c	c-1	n(c-1)	V
	1	2	3	1	2	3					
1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	9	0,89
2	4	3	4	3	2	3					0,89
3	4	3	4	3	2	3					0,89
4	4	3	4	3	2	3					0,89
5	4	3	4	3	2	3					0,89
6	4	3	4	3	2	3					0,89
7	4	3	4	3	2	3					0,89
8	4	4	4	3	3	3					1,00
9	4	4	4	3	3	3					1,00
10	4	3	4	3	2	3					0,89
11	4	4	4	3	3	3					1,00
12	4	3	4	3	2	3					0,89
13	4	3	3	3	2	2					0,78
14	4	3	3	3	2	2					0,78
15	4	3	4	3	2	3					0,89
16	4	3	4	3	2	3					0,89
17	4	3	4	3	2	3					0,89
18	4	4	4	3	3	3					1,00
19	4	3	4	3	2	3					0,89
20	4	3	3	3	2	2					0,78
21	4	3	3	3	2	2					0,78
22	4	3	4	3	2	3					0,89
23	4	3	4	3	2	3					0,89
24	4	3	4	3	2	3					0,89
25	4	3	4	3	2	3					0,89
26	4	3	4	3	2	3					0,89
27	4	3	4	3	2	3					0,89
28	4	3	4	3	2	3					0,89
29	4	3	4	3	2	3					0,89
30	4	3	4	3	2	3					0,89
31	4	3	4	3	2	3					0,89
32	4	3	4	3	2	3					0,89
33	4	3	4	3	2	3					0,89
Rata-Rata											0,89



Lampiran VIII

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas VII E

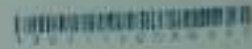
No.	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II		
		1	2	3	1	2	3
1	A.Arifah Utami
2	Ahmad Arsyad
3	Aira Rahmadani
4	Alyaja Zilah Arif Gani
5	Ananda Cantika Aprilia
6	Andi Jihan Iskandar
7	Andi Nurzakiah Aufiah
8	Andi Syafa Nurung Kartika
9	Anggun Fitri Nursalinda
10	Arraya Aulia Izzanaira Noerimani
11	Azhar Wahyu Prawiro
12	Dea Amanda
13	Farhan Maulana
14	Fathul Khair
15	Fausyah
16	Indah Atthyah.M
17	Ismi Saputri Ilham
18	Khomairah
19	Marsya Ridwan
20	Muh.Adytia Saputra
21	Muh.Adriansyah.A
22	Muh.Alfa Rizky
23	Muh.Alif Safrian
24	Muh.Alwi Airlangga Efendy Putra
25	Muh.Athila Patapari Wijana Ikbal
26	Muh.Faiz Ilham Fadly
27	Muh.Fathir Al Farizi
28	Muh.Al-Ghazali
29	Mutiara Resky
30	Nabila Amril
31	Nur Qhalbi Thamrin
32	Saad Assam
33	Sahril Akbar
34	Sitti Azzahra
35	Sitti Fadillah Bunyamin
36	Zahra Al'mira Asrifandy

Daftar Nilai Peserta Didik Kelas VII E

No.	Nama Siswa	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
1	A.Arifah Utami	60	75	90
2	Ahmad Arsyad	72	25	60
3	Aira Rahmadani	30	60	78
4	Alyaja Zilah Arif Gani	43	35	90
5	Ananda Cantika Aprilia	35	40	78
6	Andi Jihan Iskandar	30	67	80
7	Andi Nurzakiah Aufiah	35	20	78
8	Andi Syafa Nurung Kartika	20	30	80
9	Anggun Fitri Nursalinda	40	50	75
10	Arraya Aulia Izzanaira Noerimani	50	65	90
11	Azhar Wahyu Prawiro	50	60	80
12	Dea Amanda	65	80	90
13	Farhan Maulana	69	60	80
14	Fathul Khair	55	75	90
15	Fausyah	40	60	80
16	Indah Atthyah.M	35	75	85
17	Ismi Saputri Ilham	31	60	50
18	Khomairah	55	45	85
19	Marsya Ridwan	45	50	75
20	Muh.Adytia Saputra	59	32	78
21	Muh.Adriansyah.A	35	60	78
22	Muh.Alfa Rizky	70	58	60
23	Muh.Alif Safrian	20	47	70
24	Muh.Alwi Airlangga Efendy Putra	65	45	70
25	Muh.Athila Patapari Wijana Ikbal	70	80	90
26	Muh.Faiz Ilham Fadly	65	58	80
27	Muh.Fathir Al Farizi	95	90	100
28	Muh.Al-Ghazali	60	90	88
29	Mutiara Resky	20	50	78
30	Nabila Amril	80	85	100
31	Nur Qhalbi Thamrin	60	20	85
32	Saad Assam	60	35	50
33	Sahril Akbar	30	75	92
34	Sitti Azzahra	78	80	80
35	Sitti Fadillah Bunyamin	80	95	100
36	Zahra Al'mira Asrifandy	78	80	90

Lampiran IX





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

ASLI
DASAR HUKUM

IZIN PENELITIAN
NOMOR: 377/P-DPMPTSP/2023

1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Sistem Nasional Ilmu Pendidikan dan Falsafah
2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Sistem Nasional Ilmu Pendidikan
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kecamatan Kecamatan Kelayang Kecamatan Kecamatan dan Kecamatan yang Merupakan Wilayah Kecamatan Kota Palopo dan Novatember Peraturan dan Surat Keputusan yang berlaku di Pemerintah yang Diangkat dan memberlakukan Walikota Palopo Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: SUK KIFLI
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Gending Raya Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 19 0204 0026

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian skripsi dengan judul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI MTsN PALOPO

Lokasi Penelitian	: MTS NEGERI PALOPO
Lamanya Penelitian	: 29 Maret 2023 s.d. 29 Juni 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kota Palopo
Tanggal: 30 Maret 2023
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepada Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SPOA, S.Sos
Pangkal, Penata Tk. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO
Alamat: Jalan Abd. Kadir - Telp. (0471) 22263

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: B/187/MTsN.21.14.01.01/PP.01.13.2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada

Nama	SULKIFLI
NIM	1902040026
Program Studi	Pendidikan Matematika
Pekerjaan	Mahasiswa

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan judul skripsi "*Peningkatan Hasil belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) di MTs Negeri Palopo*".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Mei 2023

Palopo,



RDIN AN, S.Pd., SH., M.MPd., MH

NIP. 19701206 200012 1 002



Lampiran X

Dokumentasi penjelasan materi



Dokumentasi pembagian kelompok



Dokumentasi pemberian kuis



Dokumentasi pemberian penghargaan



Lampiran XI





Sulkifli, lahir di Palopo, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 03 Maret 2000. Penulis merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Iskandar dan ibu bernama Nirwana. Penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 17 Benteng dan tamat pada tahun 2013 Setelah tamat SD penulis melanjutkan sekolah di MTsN Palopo hingga tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMA Negeri 4 Palopo hingga tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di MTsN Palopo”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Contact Person Penulis: Sulkifli_mhs_19@iainpalopo.ac.id



